SKRIPSI

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL *BUZZ GROUP* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN2017/2018

Oleh:

RIZKA NURLAILA
NPM. 13105735

Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/2017 M

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BUZZ GROUP* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

.

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)

Oleh:

RIZKA NURLAILA

NPM. 13105735

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd.

Pembimbing II : Tusriyanto, M.Pd.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1439 H / 2017 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL *BUZZ GROUP* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Nama	: Rizka Nurlaila
NPM	: 13105735
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, Desember 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
H. Sudirin, M.Pd	**Tusriyanto, M.Pd.**
NIP. 19620624 198912 1 001	NIP. 19730810 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No. B-3183/In.28.1/D/PP.00.9/12/2017

Skripsi dengan judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL *BUZZ GROUP* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018, yang disusun oleh: RIZKA NURLAILA, NPM. 13105735, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 07 Desember 2017

TIM PENGUJI:

Moderator	:	Sudirin, M.Pd	( )
Penguji I	:	H. Nindia Y, M.Pd	( )
Penguji II	:	Tusriyanto, M.Pd	( )
Sekretaris	:	Ahmad Muzakki, M.Pd.I	( )

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Dr. Akta, M.Pd

NIP. 19691003 200003 2 005

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL *BUZZ GROUP* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

ABSTRAK

Oleh:

RIZKA NURLAILA

Rendahnya hasil belajar dapat di sebabkan oleh beberapa masalah yang sering muncul dari kegiatan pembelajaran di kelas. Rendahnya hasil belajar pada pelajaran IPS di tandai dengan tidak tuntasnya nilai ulangan harian dibawah KKM yaitu 73% atau 8 dari 11 siswa yang belum tuntas. Media pembelajaran yang di gunakan oleh guru hanya sebatas buku cetak saja, hal ini juga mengakibatkan kurang semangatnya atau partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kebanyakan siswa cenderung pasif dan hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut "Apakah penerapan model diskusi *Buzz group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Islamiyah Sumberrejo Tahun Pelajaran. 2017/2018" tujuan dari penelitian ini yaitu memberi arahan yang jelas berdasarkan rumusan masalah dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Buzz Group* dalam memperbaiki pembelajaran IPS kelas V di MI Islamiyah Sumberrejo.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan menggunakan metode diskusi jenis *Buzz Group*. Peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer yaitu guru mata pelajaran IPS. Pembelajaran di lakukan dengan 2 siklus selama 4 kali pertemuan setiap siklus memiliki tahapan yaitu: perencanaan tindakan,pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa, observasi aktivitas guru, tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dokumentasi.

Hasil belajar belajar siswa pada siklus I meningkat yaitu sebanyak 5 siswa memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 80, tes di lanjutkan kembali pada siklus II dengan sedikit perbaikan di dapat kembali hasil belajar siswa pada siklus II meningkat, sebanyak 9 siswa memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 95. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Penggunaan model *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V. Dengan nilai ketuntasan pada siklus I sebesar 45,45% dan pada siklus II sebesar 81%. Jadi dari siklus I ke siklus II hasil belajar siswa meningkat 36,36%.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKA NURLAILA

NPM : 13105735

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2017
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
2275FAEF733389555
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rizka Nurlaila
NPM. 13105735

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ ٱللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ ٱلْقَلْبِ لَٱنفَضُّوا۟ مِنْ
حَوْلِكَ ۖ فَٱعْفُ عَنْهُمْ وَٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى ٱلْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ
عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Al- imran: 159)[1]

[1] CV Media Fitrah Rabbani, Cileunyi Bandung Al- imran: 159

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dalam mengiringi langkahku menggapai cita-cita. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda tersayang M. Waris yang selalu saya banggakan, dan Ibu Suprihatin yang tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'a serta menjadi sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adik-adikku (Resty Assifa Ningtiyas),(Rizki Rafika Sari), dan (M. Rifai Ridho) yang selalu memberikan motivasi dan do'a serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pembimbing I (Sudirin M.Pd) dan pembimbing II (Tusriyanto M.Pd) yang tidak pernah lelah dalam membimbing saya sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan studiku.
5. Rekan-rekan Mahasiswa yang ada di IAIN Metro yang selalu memberikan dukungan dan do'a selama ini.
6. Almamater terciaanta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir ,Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Ketua IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Sudirin, M.Pd, dan Tusriyanto, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Eka Wiyati M.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Islamiyah Sumberrejo, Akhmad Mukhlis S.Pd.I selaku guru kolaborasi yang telah memberikan izin untuk melakukan pra-survey di kelas V MI Islamiyah Sumberrejo yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan dan menyelesaikan penelitiannya. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ibu dan Ayahanda dan adik-adik saya, yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a dalam penyelesaian pendidikan.

Demikianlah hasil penelitian yang dapat penulis sampaikan. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, November 2017
Penulis

RIZKA NURLAILA
NPM. 13105735

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
HALAMAN ORISINALITAS vi
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR GRAFIK xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
F. Penelitian yang Relevan 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar 10
   1. Pengertian Belajar 10
   2. Hasil Belajar Siswa 19
B. Model Diskusi 25
   1. Pengertian *Buzz Group* 28
   2. Langkah-langkah Model Diskusi *Buzz Group* 29
   3. Kelebihan Dan Kelemahan *Buzz Group* 30
   4. Cara Mengatasi Kekurangan Model Diskusi *Buzz Group* 31

C. Hipotesis Penelitian..... 44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel..... 45
   1. Variabel Bebas 45
   2. Variabel Terikat 46
B. Setting Penelitian 47
C. Subjek Penelitian..... 48
D. Prosedur Penelitian..... 48
E. Teknik Pengumpulan Data..... 52
   1. Observasi 52
   2. Tes Hasil Belajar..... 52
   3. Dokumentasi 53
F. Instrumen Penelitian..... 53
   1. Instrumen Observasi..... 54
   2. Instrumen Tes Hasil Belajar 55
   3. Instrumen Dokumentasi 57
G. Teknik Analisis Data..... 57
   1. Analisis Kuantitatif 58
H. Indikator Keberhasilan..... 59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Penelitian 60
   1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 60
   2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 67
B. Pembahasan 67
C. Hasil Observasi Pengamatan..... 76
D. Observasi Pengamatan 94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 106
B. Saran..... 107

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data prasurvey hasil belajar siswa kelas V Mi Islamiyah Sumberrejo kec. Batanghari Kab. Lam-Tim daftar nilai ulangan harian IPS 5
2. Ranah Kognitif 22
3. Ranah afektif 23
4. Ranah psikomotor 24
5. Kisi-kisi lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model diskusi (Buzz Group) 54
6. Kisi-kisi tes hasil belajar siklus I 56
7. Kisi-kisi tes hasil belajar siklus II 57
8. Pergantian kepemimpinan kepala Madrasah Ibti'diyah Islamiyah Sumberrejo Batanghari..... 61
9. Keadaan fasilitas gedung Madrasah Ibti'daiyah Islamiyah Sumberrejo 63
10. Data guru dan karyawan MI Islamiyah Sumberrejo 2017/2018 65
11. Data siswa-siswi MI Islamiyah Sumberrejo 2017/2018 65
12. Daftar nama-nama kelompok 75
13. Presentase aktivitas guru siklus I 77
14. Presentase aktivitas belajar siswa siklus I 79
15. Hasil pretest dan postest siklus I 82
16. Presentase aktivitas guru siklus II 94
17. Presentase aktivitas belajar siklus II 96
18. Hasil pretest dan postest siklus II 99
19. Rata-rata presentase kegiatan mengajar guru siklus I dan siklus II 102
20. Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II 103

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Siklus penelitian tindakan kelas 48
2. Denah ruang kelas MI Islamiyah Sumberrejo..... 64
3. Struktur organisasi MI Islamiyah Sumberrejo 66
4. guru memberikan apresepsi dan motivasi berupa tepik semangat . 71
5. Guru menjelaskan materi pelajaran 72
6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya 89
7. Siswa menjelaskan hasil diskusinya..... 90
8. Guru bertanya jawab dengan siswa..... 92

DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Presentase aktivitas belajar siswa siklus I 79
2. Hasil presentase pretes dan postes siklus I..... 83
3. Presentase aktivitas belajar siklus II 96
4. Hasil presentase pretes dan postes siklus II 99
5. Peningkatan rata-rata presentase kegiatan guru siklus I dan siklus II.. 102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Silabus 110
2. RPP Siklus I 113
3. Kisi - Kisi Soal Siklus I 121
4. Soal Tes Siklus I 122
5. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I 128
6. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I 130
7. Data Hasil Belajar Siklus I 132
8. RPP Siklus II 134
9. Kisi - Kisi Soal Siklus II 144
10. Soal Tes Siklus II 145
11. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II 151
12. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II 153
13. Data Hasil Belajar Siklus II 155
14. Surat Izin Pra-Survey 157
15. Surat Bimbingan Sikripsi 158
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi 159
17. Surat Keterangan Izin Research 163
18. Surat Tugas 164
19. Surat Balasan Izin Research 165
20. Jadwal Pelajaran 166
21. Surat Keterangan Bebas Pustaka 167
22. Nilai Ulangan Harian 168
23. Dokumentasi Kegiatan Penelitian 170
24. Daftar Riwayat Hidup 174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Mata Pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolahan tingkat pendidikan dasar, pendidikan IPS pada tingkat MI/SD pada prinsipnya tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial seperti dalam disiplin keilmuan melainkan mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik dan bermasyarakat yang baik, Sebagian mata pelajaran IPS yang disampaikan oleh jenjang persekolahan bertujuan untuk mengembangkann siswa menjadi warga negara yang baik dan menjadi bekal dalam bermasyarakat.

Tujuan pendidikan IPS tidak terpisah atau tidak berdiri sendiri-sendiri melainkan merupakan suatu kesatuan yang terintergrasi, saling berhubungan dan saling melengkapi. Dengan kata lain, pendidikan IPS mempunyai peran membantu dalam menyiapkan warga negara yang demokratis dengan penanaman nilai-nilai kebangsaan dan kewarganegaraan yang didukung oleh penguasaan disiplin ilmu-ilmu sosial.[2]

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggerakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, berhasil atau gagalnya pencapian tujuan pendidikan itu

[2] Tusriyanto, *Pembelajaran IPS di SD/MI*,(Lampung: 2014), h. 28-29.

amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada disekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.[3]

Belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Montessori juga menegaskan bahwa anak-anak memiliki tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Pendidik akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak-anak didiknya.[4]

Proses pembelajaran akan berkembang secara sempurna atau tercipta hasil yang optimal bila guru dan siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Pada prinsipnya, Sardiman menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah segala macam yang dilakukan oleh siswa baik yang berupa jasmani maupun rohani, dimana keduanya saling ketergantungan dengan hasil belajar yang optimal. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu terkait. Jika tidak ada keserasian antara aktivitas fisik dengan aktivitas mental maka belajar itu tidak akan optimal. Sehubungan dengan hal ini, Peaget menerangkan bahwa seorang anak itu berpikir sepanjang berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Oleh karena itu, agar anak berpikir sendiri maka harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri.

---

[3] Syah Muhibin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2012), h. 63.

[4] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja gafindo persada, 2011), hal.96

Aktivitas adalah kegiatan siswa baik kegiatan jasmani maupun kegiatan rohani yang mendukung keberhasilan belajar.[5]

Jelas bahwa aktivitas itu dalam arti luas, baik yang bersifat fisik atau jasmani maupun mental/rohani. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal. Siswa yang memiliki aktivitas tinggi maka hasil belajarnnya dikategorikan "baik", Siswa yang memiliki aktivitas sedang, maka belajarnya terkategori "cukup", dan Siswa yang memiliki aktivitas rendah maka hasil belajarnya pun dikategori "rendah". Aktivitas belajar yang ada pada siswa akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar adalah tingkat kepandaian dan ketrampilan yang telah dicapai disuatu pekerjaan atau latihan anak itu sendiri[6]. Sedangkan menurut Dimyati hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaktif tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar.[7]

Pernyataan diatas dapat penulis pahami bahwa yang disebut hasil belajar adalah suatu bukti usaha yang telah dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam waktu yang tidak menentu. Hasil belajar sangat penting bagi guru dan siswa karena dari hasil belajar itu akan menjadi tolak ukur kemampuan tindak belajar dan tindak mengajar.

---

[5] Abduurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*,(Bandung: Alfabeta, 2012), h. 37
[6] Abu ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : rineka cipta, 2004), h.29
[7] Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : pt. Rineka cipta, 2004), h. 3

Bahwasannya banyak sekali siswa/siswi yang pada permasalahan ini memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran IPS kurangnya partisipasi siswa dalam menanamkan nilai-nilai disiplin ilmu menjadi tolak ukur yang sangat jelas, di karenakan siswa/siswi yang kurang dalam memperhatikan guru dan banyak yang bermain sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kekreatifan guru sangat diperlukan agar proses kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan disukai oleh siswa. Suasana kelas perlu dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain.

Fakta yang ditemukan penulis melalui kegiatan prasurvey pada tanggal 29 Juli 2017 di MI Islamiyah Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Terhadap hasil belajar siswa kelas V cenderung rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mencapai kreteria ketunasan minimal (KKM) , KKM mata pelajaran IPS adalah 75. Berikut ini data hasil belajar siswa.

Tabel 1.1

Data Prasurvey Hasil Belajar Siswa Kelas V
MI Islamiyah Sumberrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur
Daftar Nilai Ulangan Harian IPS Kelas V
Semester Ganjil MII sumberrejo
T.P 2017/2018[8]

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentasi
1	≤ 75	Belum Tuntas	8	73 %
2	≥ 75	Tuntas	3	27 %
				100%

Berdasarkan daftar tabel nilai yang tidak tuntas tersebut antara lain disebabkan aktivitas siswa rendah. Dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut terlibat kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas pada saat jam mata pelajar IPS berlangsung. Siswa hanya duduk, mencatat, mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan sangat sedikit siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi sehingga ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam, sementara banyak siswa yang belum memahami materi.

Pembelajaran dengan menggunakan model diskusi *Buzz group* cocok di gunakan pada proses pembelajaran di dalam kelas. Alasan peneliti memilih model diskusi *Buzz group* karena model ini sebagai salah satu bentuk usaha untuk mengatasi permasalahan tentang suasana kelas yang perlu dikembangkan kerja sama antara siswa, membantu siswa memperoleh

[8] *Buku daftar nilai siswa ulangan harian IPS siswa kelas V semester genap MII sumberrejo T.P 2017/2018*

pengetahuan, dan sikap yang aktif dalam proses pembelajaran. yaitu bertanya tentang materi yang belum dipahami ataupun menjawab pertannyaan dari guru dan teman sekelas. Model diskusi *Buzz group* di sajikan agar pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih termotifasi untuk bisa berbicara yaitu dengan mengeluarkan pendapat, bertanya ataupun menjawab pertanyaan, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Model pembelajaran *Buzz Group* sangat mendukung proses pembelajara yang aktif sehingga anak tidak akan kesulitan dalam menangkap pelajaran atau materi yang di sampaikan oleh guru karena model ini tidak hanya mengaktifkan suasana belajar tetapi juga dapat menggali keaktifan siswa baik secara kognitif, akfektif maupun psikomotor. Membantu siswa supaya memilki keberanian dalam bertanya jawab dan mengeluakan ide ide yang mereka miliki.

Model pembelajaran *Buzz gruop* dikemas sangat berbeda dengan model diskusi lainnya karna model ini lebih menekankan pada diskusi kelompok kecil yang terdiri dari 4-3 siswa, didalam kelompok tersebut para siswa pada diskusi kelompok kecil ini lebih aktif dalam mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki, pada tahap diskusi kelompok kecil ini siswa hanya di beri durasi sekitar 10 menit untuk mendiskusikan materi yang diberikan oleh guru.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi yaitu:

1. Aktivitas siswa rendah, hal ini ditandai masih banyaknya siswa yang bermain dikelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Perhatian siswa cenderung tidak fokus saat guru sedang menjelaskan materi sehingga ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam, sementara siswa belum paham materi.
3. Guru hanya menggunakan pembelajaran dengan sedikit latihan sehingga kegiatan belajar sangat menjenuhkan.
4. Interaksi, kerja sama, dan keberanian mengungkapkan pendapat atau bertanya antara siswa dan guru di kelas belum terlihat.
5. Hasil belajar siswa cenderung rendah, hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang berlum mencapai KKM

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka dalam penelitian ini dibatasi hal-hal berikut: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Diskusi Kelas (*Buzz Group*) pada mata pelajaran IPS siswa kelas V MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 pada materi Kenampakan alam dan Buatan diIndonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut “Apakah penerapan model diskusi *Buzz group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Islamiyah Sumberrejo Tahun Pelajaran. 2017/2018".

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk memberi arah yang jelas tentang maksud dari penelitian ini dan berdasarkan pada rumusan masalah yang diajukan, maka tujuannya adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *Buzz Group* dalam memperbaiki pembelajran IPS kelas V di MI Islamiyah Sumberrejo.

2. Manfaat penelitian

pada pembelajaran IPS kelas V MI Islamiyah Sumberrejo

manfaat penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

a. Bagi siswa, Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V semester ganjil MI Islamiyah Sumberrejo yang dianjurkan dengan Model *Buzz group*.
b. Bagi guru, Untuk memberikan wawasan yang lebih dalam meningkatkan proses belajar mengajar di dalam kelas.
c. Bagi sekolah, Sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektif dan efisiensi pembelajaran, meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui kinerja guru.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh salah satu mahasiswa STAIN Metro judul: Ma'rifatul lativah. 0951935, Penggunaan

metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 03 Tanjung Tiga Way Kanan Tahun Pelajaran 2014/2015, STAIN Metro,PGMI,2015, dengan materi " menghargai jasa pahlawan bangsa". susi pratiwi. 1063965, penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas V SD N 1 Metro Barat Tahun Pelajaran 2013/2014, Stain Metro,PGMI,2014, dengan materi "keputusan bersama" .Dan Maryana Septiana. 0947891, penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP Negeri 1 Way Jepara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014, STAIN Metro, PAI, 2014, dengan materi " macam-macam sujud"

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya terletak pada model yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan model diskusi dan variabel terikat yang di gunakan sama sama yaitu meningkatkan hasil belajar sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan model diskusi jenis *Buzz group* yang digunakan peneliti. Perbedaan lainnya terletak pada kelas, mata pelajaran dan lokasi sekolahan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Tujuan belajar itu sendiri yaitu dapat merubah tingkah laku atau cara berfikir yang semula tidak tahu menjadi tahu. Pengertian ini menitik beratkan pada interaksi antara individu dengan lingkungan. di dalam interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman-pengalaman belajar.

Pengertian-pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Situasi belajar harus bertujuan dan tujuan-tujuna itu diterima baik oleh masyarakat. Tujuan merupakan salah satu aspek salah satu aspek dari situasi belajar.
2) Tujuan dan maksud belajar satu dari kehidupan anak sendiri.
3) Di dalam mencapai tujuan itu, murid senantiasa akan menemui kesulitan, rintagan, dan situasi- situasi yang tidak menyenangkan.
4) Hasi belajar yang utama ialah pola tingkah laku yang bulat.
5) Proes belajar terutama mengerjakan hal- hal yan sebenarnya. Belajar apa yang dibuat dan mengerjakan apa yang dipelajari
6) Kegiatan-kegiatan dan hasil belajar dipersatukan dan dihubungkan dengan tujuan dalam situasi belajar.
7) Murid memberikan reaksi secar keselurhan.
8) Murid bereaksi sesuatu aspek dari lingkungan yang bermakna baginya.

9) Murid diarahkan dan dibantu oleh orang orang yang berada dalam lingkungan itu.
10) Murid-murid dibawa / diarahkan ketujuan tujuan lain, baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan dengan tujuan utama dalam situasi belajar.[9]

Seperti yang dikutib Barlow dalam bukunya educational psychology : *the teaching -learning process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan eksperimennya, B.F.Skiner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang opimal apabila ia diberi pengetahuan.

Pengertian belajar secara kualintatif (tinjauan mutu) ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia disekeiling siswa, belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainnya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa. Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahap perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sehubungan dengan pengertian ini perlu diutarakan

sekali lagi bahwa perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar.[10]

---

[9] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara ,2001), h. 28

a. Faktor - faktor yang mempengaruhi belajar

Hasil belajar dipengaruh oleh beberapa faktor. Menurut Sumadi Suryabrata faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1) Faktor-faktor yang berasal dari luar pelajar, dapat digolongkan menjadi 2, dengan catatan bahwa over laping tetap ada, yaitu:

   a) Faktor nonsosial
   b) Faktor social

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, dapat digolongkan menjadi 2, yaitu :

   a) Faktor-faktor fisikologis
   b) Faktor-faktor psikologis.[11]

Pendapat lain dikatakan lain oleh Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. Faktor Intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Ada 3 faktor, yaitu faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan.

   a) Faktor Jasmaniah
      (1) Faktor kesehatan
      (2) Cacat tubuh
   b) Faktor Psikologis
      (1) Intelegensi
      (2) Perhatian
      (3) Minat
      (4) Bakat
      (5) Motivasi

---

[10] *Ibdi*., h. 29

[11] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : rineka cipta, 2010), h. 54.

2. Faktor Ekstern, yaitu faktor yang ada diluar individu, ada 3 faktor yaitu:
    (1) Faktor Keluarga
    (2) Faktor Sekolah
    (3) Faktor Masyarakat.[12]

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dijelaskan secara lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Dari faktor internal meliputi tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Dari faktor eksternal meliputi guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas, keadaan rumah, keadaan sekolah, peralatan yang tersedia, dan sebagainya. Sedangkan dari faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penjelasan diatas diketahui bahwa faktor intern dan ekstern adalah faktor yang sangat mempengaruhi kinerja belajar siswa, baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

b. Tujuan belajar

Menurut Suprijono, tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan intruksional yang dinamakan *intruksional effects,* yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar

[12] slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : rineka cipta, 2010), h. 54

intruksional di sebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik " menghidupi" *(live in*) suatu sistem lingkungan tertentu.[13]

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dijelaskan secara lebih luas mengenai tujuan belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan belajar itu sendiri yaitu mencangkup pengetahuan dan keterampilan. Bentuk berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

c. Teori-teori belajar

1) Connectionism (koneksionisme)

Teori koneksionisme (*connectionism*) adalah teori yang ditemukan dan dikembangkan oleh Edward L. Thorndike (1874-1949) berdasarkan eksperimen yang ia lakukan pada tahun 1980-an. Eksperimen *Thorndike* ini menggunakan hewan-hewan terutama kucing untuk mengetahui fenomena belajar. Seekor kucing yang sedang lapar di tempatkan dalam sangkar berbentuk kotak berjeruji yang di lengkapi dengan peralatan, seperti pengungkit, gerendel pintu, dan tali yang menghubungkan pengungkit dengan grendel tersebut. Peralatan ini ditata sedemikian rupa sehingga memungkinkan kucing tersebut memperoleh makanan yang tersedia di depan sangkar tadi.

Keadaan bagian dalam sangkar yang disebut *puzzel box* (peti teka-teki) itu merupakan situasi stimulus yang merangsang kucing

---

[13] Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), h 22.

untuk bereaksi melepaskan diri dan memperoleh makanan yang ada di muka pintu. Mula-mula kucing tersebut mengeong, mencakar, melompat dan berlari-larian, namun gagal membuka pintu untuk memperoleh makanan yang ada didepannya. Akhirnya, entah bagaimana, secara kebetulan kucing itu berhasil menekan pengungkit dan terbukalah pintu sangkar tersebut. Eksperimen *puzzel box* ini kemudian terkenal dengan nama instrumental conditioning. Artinya, tingkah laku yang dipelajari berfungsi sebagai instrumental (penolong) untuk mencapai hasil atau ganjaran yang dikehendaki.[14]

2) *Operant conditioning* (pembiasaan prilaku respons)

Treori pembiasaan prilaku respons (*operant conditioning)* ini merupakan teori belajar yang berusia paling muda dan masih sangat berpengaruh di kalang para ahli psikologi belajar masa kini. Penciptanya bernama Burrhus Fredistic Skinner (lahir tahun 1904), seorang penganut *behaviorisme* yang dianggap kontroversal. Karya tulisannya dianggap baru/ terakhir berjudul abaut behaviorisme diterbitkan pada tahun 1974. Tema pokok yang mewarnai karya-karyanya adalah bahwa tingkah laku itu terbentuk oleh konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan oleh tingkah laku itu sendiri.

Operant adalah prilaku atau respon yang sama terhadap lingkungan yang dekat. Tidak seperti dalam *respondent conditioning* (yang responsnya didatangkan oleh stimulus tertentu), respon dalam

[14] Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*,(jakarta: Rajawali Press,2012),h.92-

operant conditioning terjadi tanpa didahului oleh stimulus, melainkan oleh efek yang ditimbulkan oleh *reinforcer*. *Reinforcer* itu sendiri stimulus yang meningkatkan kemungkinan timbulnya sejumlah respon tertentu, namun tidak sengaja diadakan sebagai pasangan stimulus laiinya seperti dalam classical respondent conditioning.

Teori-teori hasil belajar ekperimen *Thorndike*, *Skinner*, dan *pavlo* secar prinsipal bersifat *bahavioristik* dalam arti lebih menekankan timbulnya prilaku jamsaniah yang nyata dan dapat diukur. Teori-teori itu juga bersifat otomatis mekanis dalam menghubungkan stimulus dan respons, sehingga tersesan seperti kinerja mesin atau robot. Jika kita renungkan dan bandingkan dengan teori juga temuan riset psikologi kognitif, karakteristik belajar yang terdapat dalam teori-teori *bahavioristik* yang terlanjur diyakini oleh sebagian besar ahli pendidikan, sesungguhnya mengandung banyak kelemahan.

Diantara kelemahan-kelemahan teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proses belajar itu dipandang dapat diamati secara langsung padahal belajar adalah proses kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar kecuali sebagian gejalannya.
2. Proses belajar itu dipandang bersifat otoamtis-otomatis, sehingga terkesan seperti gerakan mesin dan robot, padahal setiap siswa memiliki *self-regulation* (kemampuan mengatur diri sendiri) dan

self control (pengendaalian diri) yang bersifat kognitif, dan karenannya ia bisa menolak, merespons jika tidak menghendaki, misalnya karena lelah atau berlawanan dengan kata hati.

3. Proses belajar manusia dianalogikan dengan prilaku hewan itu sangat sulit diterima, mingingat amat mencoloknya perbedaan antara karakter fisik dan psikis manusia dengan karakter fisik dan psikis hewan.

3) *Social learning theory* (teori belajar sosial)

Teori belajar sosial yang masyur denga sebutan teori *observational learning*, " belajar observaional/ dengan pengamatan" itu adalah sebuah teorin belajar yang relativ masih baru dibandingkan dengan teori-teori belajar lainnya. Tokoh utama ini adalah Albert Bandura, seorang psikolog pada Universitas Amerika Serikat, yang oleh banyak ahli dianggap sebagai seorang bahavioris masa kini yang moderat. Tidak seperti rekan- rekannya sesama penganut aliran bahaviorisme, bandura memnadang tingkah laku manusia bukan semata – mata refleks otomatis atau stimulus melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif manusia itu sendiri.[15]

Prinsip dasar belajar hasil temuan Bandura termasuk belajar sosial dan moral. Sebagian besar manusia terjadi melalui peniruan dan penyajian contoh prilaku. Dalam hal ini, seorang siswa belajar

[15] *Ibid .*

mengubah prilakunya sendiri melalui penyaksian cara orang atau sekelompok orang mereaksi atau merespons sebuah stimulus tertentu. Siswa ini juga dapat mempelajari respons-respons baru dengan cara pengamatan terhadap prilaku contoh dari orang lain, misalnya guru atau orang tuanya.

Pendekatan teori belajar sosial terhadap proses perkembangan sosial dan moral siswa ditekankan pada perlunya *conditing* (pembiasaaan *respons* dan *imitation* (peniruan).

Sehubungan dengan hal diatas, komentar-komentar yang disampaikan orang tua atau guru ketika mengajar/menghukum siswa merupakan faktor yang penring untuk proses internalisasi atau penghayatan siswa terhadap moral *standars* (patokan-patokan moral). Orang tua dan guru dalam hal ini sangat diharapkan memberi penjelasan agar siswa tersebut benar-benar paham mengenai jenis prilaku mana yang mengahsilkan ganjaran atau jenis prilaku mana yang menimbulakn sanksi.

Reaksi – reaksi seseorang terhadap stimulus yang ia pelajari adalah hasil dari adanya pembiasaaan merspons sesuai dengan kebutuhan. Melalui proses pembiasaan merespons ini, ia juga mengemukakan pemahaman bahwa ia dapat menghindari hukuman dengan memohon maaf sebaik-baiknya agar kelak terhindar dari sanksi.

Sebagai contoh, mula-mula seorang siswa mengamati model gurunya sendiri yang sedang melakukan sebuah prilaku sosial, umpamanya menerima seorang tamu. Lalu, perbuatan menjawab salam, berjabat tangan, beramah tamah, dan seterusnya yang dialkukan model itu diserap oleh memori siswa tersebut. Diharapkan, cepat atau lambat siswa mampu meniru sebaik-baiknya perbuatan sosial yang dicontohkan oleh modelnya sendiri.

Kualitas kemampuan siswa dalam melakukan prilaku sosial hasil pengamatan terhadap model tersebut, antara lain bergantung pada ketajaman prinsipnya mengenai ganjaran dan hukuman yang berkaitan dengan benar dan salahnya prilaku yang ia tiru dari model tadi. Selain itu, tingkat kualitas imitasi tersebut juga bergantung pada presepsi siswa terhadap " siswa" yang menjadi model. Maksudnya , semakin tinggi kualitas imitasi prilaku sosial dan moral siswa tersebut.[16]

2) Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajran di kelas Menurut Abu Ahmadi, hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha. Dalam hal ini

[16] *Ibid.*,h. 108.

tentunya usaha belajar dan mewujudkan hasil belajr yang dapat dilihat pada nilai yang di peroleh pada setiap tes.[17]

Menurut Wina Sanjaya indikator hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diobservasi (observable), artinya pada hasil yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.[18]

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dikelas dalam jangka waktu tertentu, ketrampilan dan lain sebagainya yang dapat diwujudkan dalam bentuk kuantitatif atau dapat juga dalam bentuk tingkah laku yang diberikan oleh seorang guru untuk mengadakan tes atau tugas yang diberikan kepada siswa.

b. Kriteria Hasil Belajar

Seorang guru harus mengetahui kriteria hasil belajar siswa yang diperoleh setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut ini kriteria hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana :

1) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, kensep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.

---

[17] Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: Rienka Cipta, 2004), h.29.

[18] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Kencana prenada media group,2008), h. 276

3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip, yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
5) Siswa terampil mengadakan hubungan social seperti kerjasama dengan siswa lain.
6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.[19]

Kreteria hasil belajar menunjuk kepada hal-hal penting yang harus di lakukan oleh guru agar terjadi proses belajar siswa sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diharapkan dan dapat memberikan arah tentang apa saja yang sebaiknya dilakukan oleh seorang guru agar para siswa dapat berperan aktif di dalam proses pembelajaran.

c. Macam-Macam Hasil Belajar

Melalui indikator ini, mempermudah melihat tingkah laku siswa yang muncul dalam suatu proses belajar mengajar berdasarkan rencanapembelajaran yang dirancang oleh guru[20].

---

[19] Nana sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2011),h. 46-47.

[20] *Ibdi*., h. 21.

Prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dalam *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, antara lain:

1. Ranah Kognitif

   Proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan perkembangannya daripada persepsi, introspeksi, atau memori siswa. Tujuan pembelajaran kognitif dapat dibedakan menjadi enam tingkatan, yaitu: *a) knowledge, b) comprehension, c) application, d) analysis, e) synthesis, f) evaluation*.

   Guru harus mengembangkan kata-kata kerja menjadi tujuan instruksional dengan memperhatikan dan memilih kata yang sesuai dengan tingkatan materi, berikut kata-kata kerja yang dapat dikembangkan oleh guru:

Tabel 2.1
Ranah kognitif[21]

Tingkatan *Verb*	**(Kata Kerja)**
Knowledge (pengetahuan)	Identifikasi, spesifikasi, menyatakan
Comprehension (pemahaman)	Menerangkan, menyatakan kembali, menerjemahkan

[21] Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 74

Application (penerapan)	Menggunakan, memecahkan, menggunakan
Analysis (analisis)	Menganalisis, membandingkan, Mengkonsentrasikan
Synthesis (sintesis)	Merancang, mengembangkan, Merencanakan
Evaluation (evaluasi)	Menilai, mengukur, memutuskan

2) Ranah Afektif

Proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan pada pengembangan aspek-aspek perasaan dan emosi. Dalam pengembangan pendidikan, nilai afektif yang semula hanya mencakup hanya mencakup perasaan dan emosi ialah berkembang menyangkut moral, nilai-nilai budaya, dan keagamaan. Tujuan pembelajaran afektif dibedakan menjadi lima yaitu:

Tabel 2.2
Ranah Afektif[22]

Tingkatan *Verb*	**(Kata Kerja)**
Receiving (menerima)	Menerima, peduli, mendengar
Responding (menjawab)	Melengkapi,melibatkan,sukarela
Valuing (menilai)	Menunjukkan lebih senang, menghargai, menyatakan peduli
Organization (mengorganisasi)	Berpartisipasi,mempertahankan, menyatukan (sintesis)
Characterization by value or Value complex (mengkarakterisasi atas dasar nilai kompleks)	Menunjukkan empati,menunjukkan harapan, mengubah tingkah laku

3) Ranah Psikomotorik

Proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan dari pengembangan proses mental melalui aspek-aspek otot dan membentuk

[22] *Ibid*.

keterampilan siswa. Pengembangan psikomotor mencakup proses yang menggerakkan otot juga berkembang dengan pengetahuan berkaitan dengan keterampilan hidup. Tujuan instruksional psikomotorik secara garis besar dibedakan menjadi 7, yaitu:

Tabel 2.3
Ranah psikomotor[23]

Tingkatan *Verb*	**(Kata kerja)**
Perception (persepsi)	Membedakan, mengidentifikasi, Memilih
Set (penetapan)	Mengasumsi,posisi, mendemonstrasikan, menjalankan
Guided Response (reaksi atas dasar arahan) mendemonstrasikan, Menunjukkan	Mengusahakan,meniru, mencoba
Mechanism (mekanisme)	Membiasakan, mempraktikkan, mengulang,
Compex overt response (reaksi terbuka dengan kesulitan kompleks)	Menghasilkan, mengoprasikan, menampilan
Adaptation (adaptasi)	Mengadaptasi, mengubah, merevisi
Origination (asli)	Menciptakan (*create*) desain, membuat asli (*originate*)

Berdasarkan pembagian macam-macam hasil belaja di atas, maka hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aspek kognitif yang sesuai dengan indikator-indikator hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari. Aspek kognitif yang lebih di tekankan pada model *Buzz Group* yaitu *Knowledge*

[23] *Ibid.*, h. 77.

(pengetahuan), *Comprehension* (pemahaman), dan *Application* (penerapan).

3) Model Diskusi

a. Pengertian model diskusi

Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan menambaha dan memahami pengetahuan siswa setra untuk membuat suatu kepeutusan. Oleh karena itu diskusi bukanlah debat yang bersifat adu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputuan tertentu secara bersama-sama[24].

Arends mendefinisikan diskusi dan diskursus sebagai komunikasi seseorang yang berbicara satu dengan yang lain, saling berbagai gagasan dan pendapatsecara lisan, teratur, dan untu mengekspedisikan pikiran tentang pokok pembicaraan tertentu. Dalam pembelajarn diskusi mem[punyai arti suatu situasi dimana guru dengan siswa atau siswa dengan siswa yang lain saling bertukar pendapat secara lisan, saling berbagi gagasan dan pendapat. Pertanyaan yang ditunjukkan untukmembangkitkan diskusi berada pada tingkat kognitif lebih tinggi.

[24] Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),h.200.

b. Tujuan Diskusi

Diskusi secara umum digunakan untuk memperbaki cara berfikir dan keterampilan komunikasi siswa dan untuk menggalakan keterlbatan siswa didalam pelajaran. Namun secara khusus menurut tjokrodiharjo, diskusi digunakan oleh para guru untuk setidaknya 3 tujuan pembelajaran yang penting, yaitu: pertama, meningkatkan cara berfikir siswa dengan jalan membantu siswamembangkitkan pemahaman isi pelajaran. Kedua,membantu keterlibatan dan partisipasi siswa. Ketiga, membantu siswa mempelajari keterampilan komunikasi dan proses berikir.[25]

c. Kelebihan Dan kelemahan Model Diskusi

Beberapa kelebihan metode diskusi, manakala diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

1). Metode diskusi dapat merangsang peserta didik untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide
2). Dapat melati membisakan diri berukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
3). Dapat melatih peseta didik untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal.
4). Disamping itu didkusi juga bisa melatih peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain[26].

Selain beberapa kelebihan, diskusi juga memliki beberapa kelemahan, diantaranya:

1. Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2atau 3 orang peseta didik yang memiliki keteramplan berbicara.
2. Kadan-kadang pembahasan dalam diskusi meluas, seinga kesimpulan menjadi kabur

---

[25] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovativ-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.122-124.

[26] Mulyono, *Strategi Pembelajaran*,(Bandung: UIN-Maliki Press), 2011, h 92-93.

3. Memerluka waktu yang cukup panjang, yang kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.
4. Dalam diskusi sering terjadi perbedaa pendapat yangbersifat emosional yang tidak terkontrol. Akibatnya, kadang-kadang ada pihak yang merasa tersingung, sehingga dapat mengaggu iklim pembicaran.[27]

d. Jenis – jenis model diskusi

Jenis-jenis model diskusi secara umum adalah :

1. *Whole group (Lecture Disscussion)* yaitu diskusi kelompok utuh dimana kelas di modifikasi menjadi kelompok dengan posisi guru berada di depan kelas dan memberikan informasi serta pertanyaan kepada siswa dan juga menjawab bagian dari pertanyaan. Kelas merupakan satu kelompok diskusi, dan *whole group* yang ideal apabila jumlah anggota kelompok tidak lebih dari 15 orang. Diskusi ini tidak memiliki batas durasi waktu yang ditentukan..
2. *Buzz group* yaitu satu kelompok besar dibagi menjadi kelompok kecil, terdiri atas 4 atau 5 orang. Tempat duduk diatur agar peserta didik dapat bertukar pikiran dan berhadapan muka dengan mudah. Diskusi ini menggunakan durasi waktu 15-20 menit untuk memecahkan suatu permasalahan.
3. *Diskusi panel (Round Table Disccussion)*, yaitu suatu cara menyajikan pelajaran melalui metode diskusi dengan pendidik sebagai moderatornya dan beberapa peserta didik sebagai anggota panel sedangkan anggota peserta didik yang lainnya sebagai

[27] *Ibid.*

pendengar saja. Diskusi ini biasa di gunakan untuk mendiskusikan permasalahan publik dan politik. *Diskusi panel* membutuhkan waktu diskusi 30-45 menit dan 90 menit waktu yang paling lama.[28]

Berdasarkan dari ketiga jenis diskusi kelas diatas peneliti lebih tertarik menggunakan model diskusi jenis *Buzz group*, karna model diskusi *Buzz group* lebih meningkatkan dan mengembangkan minat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran selain itu dapat membantu siswa dalam meningkatkatkan hasil belajarnya

e. Pengertian *Buzz group*

Model *Buzz group* pertama kali digunakan oleh DR. Donal Philips di Michigan State University. *Buzz group* itu sendiri adalah salah satu macam dari model diskusi, model diskusi itu sendiri adalah salah satu tekhnik yang dilakukan oleh guru dimana terjadi proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman dan informasi untuk memecahkan masalah.[29]

Menurut sudjana, teknik *Buzz group* (kelompok kecil) adalah teknik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pemecahan masalah yang dilakukan melalui diskusi di dalam kelompok-kelompok kecil (3-4 orang). Kelompok-kelompok kecil itu melakukan kegiatan diskusi dalam waktu singkat tentang bagian-bagian khusus dari masalah

[28] Ramayulis, *Metodelogi pendidikan agama islam*,(Jakarta: Kalam mulia,2012),h.329-330.

[29] Buchari Alma, *Guru Prefesional*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h 89.

yang dihadapi. Melalui model diskusi tersebut, siswa akan saling membantu sehingga pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih menyenangkan[30].

Menurut Moedjiono, *Buzz group* merupakan kelompok besar di bagi beberapa kelompok kecil, terdiri dari 3-4 siswa. Tempat duduk diatur agar siswa dapat berhadapan dan bertukar pikiran dengan mudah. Diskusi diadakan di tengah pelajaran atau diakhir pelajaran dengan maksud menajamkan kerangka bahan pelajaran, memperjelas bahan pelajaranatau menjawab pertanyaan-pertannyaan. Jadi pada dasarnya adalah sama yaitu kelompok besar di bagi kelompok-kelompok kecil.[31]

f. Langkah-langkah model diskusi *Buzz group*

1) Pendidik mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan mengenai cara pemecahananya
2) Dipimpin pendidik, para peserta didik membentuk kelompok (Peserta didik dibagi atas 3 atau 4 siswa)
3) Penempatan tempat duduk
4) Para peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing sedangkan pendidik berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain, menjaga ketertiban serta memberikan dorongan dan bantuan sepenuhnya agar setiap anggota kelompok

---

[30] Gede surjana," *Pengaruh Teknik Buzz Group Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS siswa SD*",(Jakarta:universitas pendidikan Ganesa (PGSD) : Singaraja),No 1/tahun 2014, h.4.

[31] *Ibdi*., h. 9

berpartisipasi dengan aktif dan agar diskusi berjalan dengan lancar.[32]

5) Guru memberi durasi (waktu) untuk berdiskusi

6) Selesai diskusi, salah satu peserta didik di dalam kelompok melaporkan hasil pemikirannya di depan para peserta didik lainya.[33]

7) Siswa dari kelompok lainnya menanggapinya dengan bertanya atau menjawab.[34]

g. Kelebihan dan kelemahan model *Buzz Group*

1. Kelebihan model *Buzz group* yaitu:

a) Metode ini mampu mendorong individu untuk memberikan sumbangan pemikiran melalui diskusi kelompok.
b) Metode ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.
c) Metode ini juga mampu menghemat waktu.
d) Dengan metode ini dapat memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran.
e) Peserta didik dapat terdorong untuk ikut serta sehingga memunculkan sikap yang percaya diri dalam diri siswa.
f) Peserta didik mampu membagi tugas kepemimpinan untuk
g) mengatur semua anggota kelompok.
h) mendorong anggota yang malu-malu untuk memberi urunan pikiran,
i) menciptakan suasana yang menyegarkan,
j) menghemat waktu memungkinkan pembagian tugas kepemimpinan,
k) dan memberikan variasi dalam belajar.[35]

2) Kelemahan model *Buzz group*

---

[32] Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*,h.329-330

[33]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep,Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (KTSP), (Jakarta:Kencana,2012),h. 128

[34] Mulyono,S*trategi Pembelajaran*., h. 94.

[35] Salmeto, *Proses Belajar Mengajar Dalam SKS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 104.

a) Tidak berhasil apabila anggota kelompok mungkin terdiri dari orang-orang yang tidak tahu apa-apa,
b) Diskusi akan berputar-putar
c) Tidak ada kepemimpinan yang baik dalam diskusi,
d) Lapora tidak tersusun dengan baik
e) Tidak ada waktu persiapa yang baik.[36]

h. Cara mengatasi kekurangan model diskusi *Buzz Group*

Untuk mengatasi kekurangan model diskusi kelas *buzz group* maka peneliti akan melakukan tindakan sebagai berikut : sebelum proses pembelajaran dimulai peneliti telah mengetahui kemampuan masing-masing siswa di tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran. Sedangkan apabila waktu yang digunakan banyak, maka cara mengatasinya adalah dengan mempercepat waktu diskusi siswa dengan kelompok masing-masing

4. Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)

a. Pengertian Pendidikan IPS

Ilmu pendidikan sosial yang disingkat IPS dan pendidikan ilmu sosial seringkali disingkat pendidikan IPS atau PIPS merupakan dua istilah yang sering diucapkan atau dituliskan dalam berbagai karya akademik secara tumpang tindih. Kekeliruan ucapan ataupun tulisan tidak dapat sepenuhnya kesalahan pengucap atau penulis disebabkan oleh kurangnya sosialisasi sehingga menimbulkan perbedan persepsi. Fakor lain dimungkinkan karena kurangnya forum akademik yang

[36] Buchari alma, *Guru Profesional*., h. 69.

membahas dan mensyaratkan istilah hasil kesepakatan komunitas akademik[37].

Istilah IPS di indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai diguakan dala sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupaka salah satu nama mata pelajaran yang diberika pada jenjang pendidikan dasar da menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mat pelajaran ilmu sosial lainya. Nama IPS ini sejajar dengan nama mata pelajarn Ilmu Pengetahuan Alam yang di singkat IPA sebagai integrasi dari nama pelajaran Biologi, Kimia, Fisika. Menurut sumantri penggunaaan isilah IPS dan IPA dimaksudkan untuk membedakannya nama – nama disipli ilmu di universtas.

Berikut pengertia IPS yang dikemukakan oleh bebrapa ahli pendidikan dan IPS di indonesia:

1) Moeljono cokrodikarjo mengemukakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdispliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosioogi, antropologi budaya, psikologi sejarah, geografi ekonomi ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan intruksional dengan materi dan tujuan yang disederanakan agar mudah dipelajari.
2) S. Nasution mendefnisasikan IPS sebagai pelajaran yang merupakan fungsi atau paduan sejulah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagia kurikulum sekolah yang berhubungan degan

[37] Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2012), h.7.

peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antrpologi, dan psikologi sosial.[38]

Dengan demikan IPS dapat didefinisikan sebagai penyederhanaan atau adaptasi dan perpaduan dari berbagai ilmu-ilmu sosial da humaniora serta pengetahuan sosial dan dikemas dan disajikan secara imiyah dan psikologis untuk tujuan pendidkan. IPS merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan mengkaji tentang gejala-gejala dan masalah sosial yang ada di masyarakat.[39]

Berdasarkan pengertian IPS dari beberapa sumber dapat di pahami bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah penyederhanaan dari ilmu ilmu pengetahuan sosial yang dikemas dalam bentuk sederhana yang bertujuan untuk pendidikan. Ilmu pengetahuan sosial juga banyak dikembangkan dalam bidang ilmu sejarah,geografi, dan ekonomi yang saling berkaitan untuk mengetahui tentang gejala-gejala dan masalah yang ada di suatu kelompok masyarakat.

b. Ruang lingkup kajian IPS

Secara mendasar, pembelajara IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya dan kejiwaannya: manfat sumber daya yang ada dipermukaan bumi; mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan

---

[38] *Ibid.,*

[39] Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Lampung : Anugrah Utama Raharja, 2013), h.2.

lainnya dalam, rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Sinkatnya IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosianya atau manusia sebagai anggota masyarakat. [40]

Pengajaran IPS pada setiap jenjang pendidikan harus disesuaikan dengan tingkat peserta didik. Oleh karena itu seoang seorang guru selan menguasai kemampuan pedagogik juga harus memahami tingkat perkembanga siswa pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala-gejal dan masalah-masalah sosial yang dapat dijangkau pada sosiologi, sejarah, geografi dan ekonomi. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik MI/SD.

c. Tujuan IPS

Pada dasarnya tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan linkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa ntuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pengertian dantujuan pendidikan IPS, tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilihdan menggunakanberbagai model, model, dan strategi pembelajaran senantiasa terus ditingkatkan agar pembelajaran pendidikan IPS

[40] Etin solihatin,Raharjo,*Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h 15

benar-benar mampu megkondisikan upaya pembekalan kemampuan dan ketrampilan dasar bagi mahsiswa untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik. Hal ini dikaenakan pengkondisian iklim belajar merupakan aspek penting bagi tercapainya tujuan pendidikan.[41]

d. Materi pokok IPS kelas V

1.) **Penampakan Alam Dan Buatan Serta Pembagiian Waktu Di Indonesia.**

a) kenampakan alam wilayah indonesia

(1) Pegunungan

Sekumpulan bukit yang membentuk barisan di wilayah indonesia, banyak terdapat pegunungan, diantaranya : Pegunungan bukit barisan di Sumatera, Pegunungan Kapur Utara, Pegunungan Dieng, Pegunungan Serayu, Pegunungan Tengger, dan Pegunungan Sewu yang semuanya terdapat di Jawa. Di Kalimantan, terdapat pegunungan Meratus, Pegunungan Schwaner dan Pegunungan Muler. Di Sulawesi terdapat Pegunungan Utambela, dan Pegunangan Fenema.

(2) Gunung

Gunungan adalah bukit yang sangat besar dan tinggi. Gunung tertinggi di Jawa adalah Semeru (3.676m), di Sumatera adalah Gunung Kerinci (3.805m), di Sulawesi

[41] *Ibid* .

adalah Gunung Rantekumbala (3.456m), adapun Gunung tertiinggi di indonesia adalah Puncak Jaya (5.030m) yang di selimuti salju.[42]

(3) Tanjung

Tanjung atau semenanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Pulau-pulau di indonesia banyak yang memiliki tanjung karena pantai di pulau di indonesia tidak rata.

(4) Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar yang terjadi karena alam. Di Indonesia terdapat banyak sungai, baik besar maupun kecil. Sungai terbesar adalah sungai musi di Sumatera. Sungai terpanjang di Jawa adalah Bengawan Solo. Sungai terpanjang di Kalimantan adalah Sungai Kapuas dan sungai terpanjang di Papua adalah Sungai Memberamo.

(5) Danau

Danau adalah genangan air yang sangat luas di kelilingi oleh daratan. Dilihat dari prosesnya, danau di bedakan menjadi dua, yaitu : Danau Alam dan Danau Buatan. Danau Alam terjadi karena peristiwa alam, letusan gunung berapi, pengikisan, dan ptahan bumi. Danau ini sering di sebut telaga/sendang/tasik. Danau buatan di sebut juga Bendungan,waduk atau DAM.

---

[42] Siti Sri Sutono, buku paket IPS SD kelas V, Jakarta : Departemen Pendidikan Sosial), 2008.h, 23.

Danau terbesar di Indonesia adalah Danau Toba di Sumatera Utara yang tengah-tengahnya terdapat Pulau Samosir.

(6) Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan. Teluk biasanya di gunakan untuk pelabuhan laut/bandara, karena daratan tersebut bebas dari ombak yang besar. Contoh teluk di Indonesia adalah Teluk Jakarta dan Teluk Penyun.

(7) Selat

Selat adalah laut yang sempit menghubungkan Pulau satu dengan Pulau yang lainnya. Indonesia memiliki banyak Selat karena Indonesia terdiri dari banyak Pulau besar dan kecil. Contoh di Indonesia adalah Selat Sunda yang menghungkan Pulau Jawa dan Sumatera[43]

2. Persebaran Flora dan Fauna Di Indonesia

a) Flora di Indonesia. Flora di indonesia di kelompokkan menjadi 4, yaitu sebagai berikut :

(1) Hutan Hujan Tropis

Hutan Hujan Tropis terdapat di sekitar garis khatulistiwa. Tumbuhannya sangat beragam, sehingga sering di sebut hutan Heterogen. Wilayah Indonesia yang

[43] *Ibid .*

tedapat Hutan Hujan Tropis adalah Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan Pulau Papua.

(2) Hutan Musim

Hutam Musim adalah Hutan yang tedapat di daerah yang memiliki musim kemarau yang panjang. Hutan musin sering di sebut hutan homogen. Contoh hutan musim adalah Hutan Jati dan Hutan Pinus. Wilayah di Indonesia yang terdapat hutan musim adalah Jawa Timur, Nusa Tenmggara, dan Sulawesi Selatan

(3) Hutan Sabana/Stepa

Hutan Sabana adalah hutan padang rumput yang banyak semak-semaknya. Stepa adalah padang rumput yang luas tanpa bersemak. Keduanya terdapat di daerah yang kering, dan curah hujan yang sedikit. Hutan ini banyak terdapat di Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Madura.

(4) Hutan Lumut

Hutan lumut adalah hutan yang di tumbuhi oleh padang lumut. Hutan ini tumbuh di daerah gunung/pegunungan yang memiliki ketinggian 1500-3000 meter dan berudara lembab.[44]

---

[44] *Ibid.,* h. 26-27.

b) Fauna di Indonesia

Fauna di indonesia sangat beragam, ahli flora dan fauna Alfred Weber dan Walac membagi wilayah fauna menjadi 3 bagian, yaitu Fauna Asiatis,Fauna Peralihan dan Fauna Australis.

a. Fauna Asiatis

Fauna asiatis memiliki kesamaan dengan fauna yang hidup di Asia. Hewan tipe asia, antara lain Harimau, Kera, Gajah, Orangutan. Hewan tipe asia banyak terdapat di Sumatera, Kalimantan, dan Jawa.

b. Fauna Peralihan

Fauna peralihan tidak memiliki kesamaan fauna asia maupun fauna di australia. Fauna tipe peralihan umum berada di wilayah sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Nusa Tenggara. Jenis hewan tipe ini antara lain Komodo, anoa, Babi rusa, burung malio dan burung kakak tua.

c. Fauna Australis

Fauna australis memiliki kesamaan dengan fauna yang ada di Benua Australia. Jenis hewan ini banyak hidup di wilayah indonesia bagian timur, maluka bagian timur dan irian. Jenis hewan tipe australis antara lain, burung

cenderawasih, nuri raja, kanguru, kuskus, musang berkantung, tikus berkantung, dan kaswari.[45]

c) Cuaca dan Iklim di Indonesia

Cuaca adalah rata-rata keadaan udara sutau tempat dalam rentang waktu yang relatif singkat, sedangkan Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca dari keadaan daerah yang luas dan di perhitungkan dalam rentan waktu yang lama. Iklim jarang berubah sampai jangka waktu antara 30-100 tahun.

(1) Iklim dan angin di Indonesia

Iklim sangat di perngaruhi oleh letak astronomis indonesia yang terletak di garis lintang 6^0 LU-11^0 LS sehingga beriklim tropis. Selain itu, Indonesia juga terletak di antara dua benua dan dua samudera

(2) Pola angin di Indonesia.

Angin adlah udara yang bergerak. Angin bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi menuju daerah yang bertekanan rendah. Jenis angin di Indonesia adalah sebagai berikut:

(a) Angin Musim

Angin musim ada dua, angin musim barat dan angin musim timur. Angin musim barat bergerak dari asia menuju austrlia yang melewati samudera hindia. Angin musim barat banyak membawa uap air sehingga menyebabkan musim hujan. Angin ini bertiup antara

[45] *Ibid.,* h. 28

bulan september sampai maret. Angin musim timur adalah angin yang bergerak dari benua australia menuju samudra hindia. Angin ini bersifat kering sehigga menyebabkan kemarau di Indonesia. Angin ini bertiup dari bulan maret sampai sepember.

(b) Angin Lokal

Angin Lokal terjadi di suatu tempat tertentu saja. Angin lokal di bedakan menjadi sebagai berikut :

1) Angin laut, yaitu angin yang bertiup dari laut menuju ke darat. Angin ini terjadi pada siang hari.
2) Angin darat, yaitu angin yang bertiup dari darat menuju ke laut. Angin ini terjadi pada malam hari.
3) Angin gunung, yaitu angin yang bertiup dari puncak gunung menuju ke lembah. Angin ini terjadi pada malam hari.
4) Angin lembah, yaitu angin yang bertiup dari lembah menuju ke puncak gunung. Angin ini terjadi pada siang hari.

(c) Angin Fohn

Angin Fohn adalah angin yang turun dari lereng pegunungan. Sifat angin ini kering dan panas. Berbagai jenis angin fohn antara lain:

1.Angin Kumbang, terjadi di Tegal dan Cirebon.

2.Angin Gendhing, terjadi di Pasuruan dan Purbolinggo, jawa timur.

3.Angin Puting Beliung dan Bahorok, terjadi di Medan,sumatera utara.

4.Angin Brubu, terjadi Di Makasar,Silawesi Selatan.

5.Angin Wambrau, Terjadi di Biak, Papua.[46]

c) Kenampakan Buatan di Indonesia

1) Waduk

Waduk adalah bendungan atau Dam yang merupakan danau buatan. Waduk di manfaatkan untuk kepentingan irigasi, perikanan, PLTA dan wisata. Contohan adalah Waduk Cirata di Jawa Barat, Waduk Malahayu di Jawa Tengah.

2) Pelabuhan

Pelabuhan merupakan bandar atau tempat berlabuh atau singgahnya kapal-kapal, baik kapal barang maupun kapal penumpang. Pelabuhan merupakan tempat transaksi perdagangan, ekspor impor dan bea cukai. Pelabuhan di Indonesia antara lain, Tanjung Periok di Jakarata dan Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya.

3) Kebun Binatang

Kebun binatang merupakan tempat yang sengaja di buat untuk melestarikan hewan dari kepunahan dan mengembang biakkan hewan tersebut. Kebun binatang biasanya di buka untuk wisata atau rekreasi masyarakat umum. Kebun binatang yang terkenal di Indonesia adalah Ragunan di Jakarta, Taman Safari di Bogor, Wonokromo di Surabaya, dll.

---

[46] I*bid.*, h. 29-30

4) Perkebunan

Perkebunan adalah area yang sengaja di buat untuk di tanami tanaman industri seperti Kelapa Sawit, Kopi, Teh, Coklat, Karet, Kelapa, Tembakau, Tebu,dll.

5) Kawasan Industri atau Pabrik.

Kawasan industri adalah daerah yang sengaja di bangun untuk lokasi usaha dalam lingkup besar, seperti Pabrik. Biasanya pabrik di bangun di dareah yang agak jauh dari pemukiman penduduk.

d) Pembagian Waktu di Indonesia.

Wilayah Indonesia terbentang dari sabang sampai merauke pada garis bujur 95^0 BT – 141^0 BT. Dalam satu hari ada 24 jam. Dalam setiap 1 jam rentannya adalah 360:24 atau 15 derajat. Karena Indonesia memiliki wilayah 46 derajat, maka Indonesi terbagi menjadi 3 daerah waktu.

Dari peta pembagian waktu tersebut, dapat di jelaskan sebagai berikut:

1) Wilayah Indonesia bagian barat (WIB), meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah.

2) Wilayah Indonesia bagian tengah (WITA), meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi, Bali, NTB, dan NTT.
3) Wilayah Indonesia bagian timur (WIT), meliputi Maluku, Maluku Utara dan Papua.

Selisih waktu setiap daerah waktu di atas adalah 1 jam. Wilayah waktu bagian barat (WIB) dengan wilayah indonesia tengah (WITA) selisihnya 1 jam, sedangkan wilayah waktu indonesia barat (WIB) dengan wilayah waktu indonesia timur (WIT) selisih 2 jam.[47]

B. Hipotesis Penelitian

Menurut sumadi suyabrata menyatakan bahwa" hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang kebenaranya harus diuji secara empiris.[48]

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model Diskusi Kelas *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Islamiyah Sumberrejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

---

[47] *Ibid.,* h. 30-33

[48] Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*,(Jakarta: PT Raja Gravindo), 2008, h. 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Devinisi Oprasional Variabel

Sumadi suryabrata menjelaskan dengan bukunya " Definisi Oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang diamati atau diobservasi."[49]

Sedangkan sugiyono mengatakan bahwa variabel adalah " segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[50]

Dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu :

1. Variabel bebas (independent variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat)[51]. Dari penjelasan ini maka di dapat Variabel bebas yaitu penerapan model diskusi kelas *Buzz Group*.

Model pembelajaran *Buzz Group* merupakan model yang digunakan untuk memotivasi aktifitas siswa didalam kelas sehingga para siswa bisa aktif dalam pembelajarannya.

---

[49] Sumadi suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Gravindo,2008), h.29.

[50] Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60.

[51] Ibid.,

Adapun langkag-langkah pembelajaran dalam model diskusi kelas *Buzz Group* yaitu:

1. Guru menyampaikan materi yang akan di ajarkan.
2. Guru membentuk peserta didik menjadi kelompok kelompok kecil, masing-masing kelompok beranggotakan 4-3 peserta didik.
3. Guru memberikan materi kepada masing-masing kelompok.
4. Guru memberikan batasan waktu untuk kelompok diskusi.
5. Guru berkeliling untuk memberikan dorongan dan semangat agar peserta didik aktif dalam pembelajaran diskusi kelompok.
6. Setelah waktu yang ditentukan selesai perwakilan masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk melaporkan hasil diskusinya.
7. Siswa dari kelompok lain mendengarkan dan bertanya jawab tentang materi yang disampaikan oleh kelompok lain di depan.
8. Guru mengamati dan memberi penjelasan bagi para peserta didik yang belum mengerti.
9. Guru menarik secata garis besar tentang apa yang sudah di pelajari
10. Penilaian.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat ,karna adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah hasil belajar.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha. Dalam hal ini tentunya usaha belajar dan mewujudkan hasil belajar yang dapat dilihat pada nilai yang di peroleh pada setiap tes.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan model *Buzz group* yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah diberi soal pada saat pretest dan posttest setelah mempelajari satu pokok bahasan tentang Kemerdekaan Indonesia.

Indikator hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari ranah kognitif yaitu *Knowledge* (pengetahuan) *Comprehension* (pemahaman) dan *Application* (penerapan) pada tingkat ketuntasan yaitu mudah,sedang dan sukar. Hasil tes tersebut dikatakan berhasil apabila sudah memenuhi KKM mata pelajaran IPS yaitu ≥ 75. Hasil tes digunakan apakah ada peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Islamiyah Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Tahun Pelajaran 2017/2018. Sekolah ini kira kira mempunyai jarak tempuh sekitar 2 km dari Kecamatan Batanghari, dan sekolah ini terletak 100 m dari jalan raya.

Kepala sekolah MI Islamiyah Sumberrejo bernama ibu Eka Wiyati M.Pd. dan guru bidang studi IPS bernama Ahmad Mukhlis S.Pd.I.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Islamiyah Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Jumlah seluruh kelas V yaitu 11 siswa 7 diantaranya laki-laki dan 4 perempuan. Siswa siswi kelas ini memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Penelitian ini dilaksanakan antara peneliti dengan bapak Ahmad Mukhlis S.Pd.selaku guru bidang studi IPS

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun modelnya sebagai berikut :

Dalam proses tersebut dapat digambarkan di bawah ini:

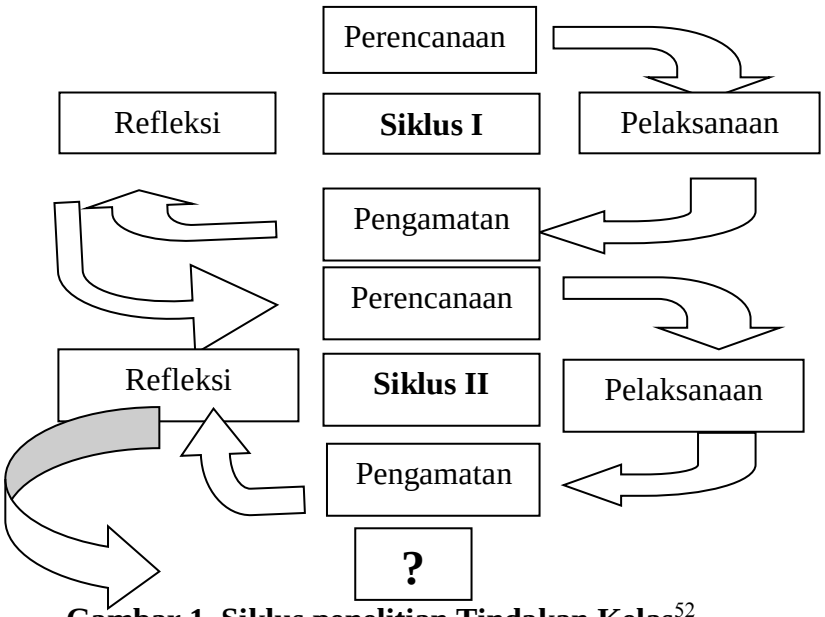

Gambar 1. Siklus penelitian Tindakan Kelas[52]

[52] Suharsimi arikunto, *penelitian tindak kelas,* (jakarta: bumiaksara, 2007), h. 16.

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, siklus masing-masing dua pertemuan dengan setiap pertemuan dua jam pelajaran

Siklus 1

1. **Tahap Perencanaan**
   a. Menetapkan pokok bahasan yang akan diajarkan
   b. Membuat rencana pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas.
   c. Menyusun skenario pembelajaran menggunakan model diskusi jenis *Buzz Group* sesuai dengan materi yang diberikan.
   d. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat diskusi kelompok.
   e. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan, lembar observasi dan lembar aktivitas belajar siswa.
2. **Tahap pelaksanaan**

   Adapun prosedur dari rencangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

   a. Kegiatan awal
      1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama
      2) Guru mengabsen siswa
      3) Guru melakukan apersepsi dan motivasi
      4) Menyampaikan kegiatan sesuai dengan indikator
   b. Kegiatan inti

      Fase I : penjelasan guru

1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan indikator.
2) Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari guru.
3) Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas bagi siswa.

Fase II : pemberian latihan

1) Guru membentuk peserta didik menjadi tiga kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-3 siswa.
2) Guru memberikan materi yang akan didiskusikan kepada masing-masing kelompok.
3) Guru memberikan waktu untuk berdiskusi pada masing-masing kelompok.
4) Guru mengamati masing-masing kelompok diskusi dengan selalu memberikan dorongan dan semangat agar semua peserta didik aktif dalam berdiskusi.

Fase III

1) Masing-masing kelompok perwakilan siswa maju ke depan kelas untuk melaporkan hasil diskusi
2) Siswa atau kelompok lain menanggapi dengan bertanya dan menjawab
3) Guru mengamati dan memberi ulusan atau penjelasan dari hasil laporan dari masing-masing kelompok.

Fase IV: penutup

1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi
2) Guru memberikan soal untuk penilaian
3) Menutup pelajaran dengan salam

3. Tahap observasi (pengamatan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya diskusi yang telah berjalan dan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendasar tentang proses pembelajaran. Data observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada pembelajaran berikutnya.

4. Tahap refleksi

Kegiatan ini meliputi kegiatan menganalisa, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Dengan menganalisis hasil belajar siswa dapat ditarik kesimpulan tentang perkembangan kemajuan dan kelemahan yang selanjutnya dijadikan dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pasa siklus I, maka pada pembelajaran siklus ini hanya akan memperbaiki kekurangan pada siklus I. pada siklus ini disajikan tahap-tahap yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II hanya memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrument penelitian dan untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik :

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku obyek sasaran[53].

   Pendapat diatas dapat diketahui bahwa metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian, sedangkan lembar observasi digunakan untuk merekam pristiwa selama tindakan berlangsung, dalam penelitian ini prilaku siswa yang dicatat adalah aktivitas dan belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung

2. Tes Hasil Belajar

   Tes hasil belajar adalah " suatu tes yang mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang sebagai hasil belajar yang khas, yang dilakukan secara

[53] Abdurarrahmat Fatoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan nilai.[54]

Tes berupa soal essay dilakukan diawal siklus (*pretes*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (*posttes*) guna mengetahui hasil belajar setelah diterapkannya pembelajaran model *Buzz Group* yang sesuai dengan KKM yaitu ≥ 75.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah " suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya."[55] Metode ini digunakan peneliti untuk mencari data dan melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang diajarkan kepada siswa.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian yang menggunakan berbagai metode penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen observasi

---

[54]Agn. Masidjio, *penelitian hasil belajar siswa di sekolah*, kanisius, yogyakarta, 2007, h.40.

[55] Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta)., 2010, h.274.

Observasi aktifitas kelas, dalam mengimplementasikan pembelajaran diskusi kelas *Buzz Group*. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yaitu peneliti melaksanakan pembelajaran didalam kelas, guru mata pelajaran sebagai observer yang memberi penilaian. Untuk lebih jelasnya, observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel yang ada dibawah ini.

Tabel 3
Kisi-kisi lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan medel diskusi (*Buzz Group)*

No	Aspek yang diamati	skor				Js
		1	2	3	4	
1	Membuka pelajaran					
2	Melakukan apersepsi dan motivasi					
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
4	Memberi permasalahan yang akan di diskusi dan bagaimana cara memecahkan permasalahannya					
5	Membagi kelompok terdiri dari 4-3 siswa					
6	Memberi arahan tempat duduk masing-masing kelompok					
7	Siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya dan guru berkeliling untuk menertibkan jalannya diskusi					
8	Memberi durasi waktu diskusi					
9	Selesai berdiskusi salah satu peserta maju untuk membacakan hasil diskusinya dan guru meluruskan jawabannya					
10	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran					
11	Latihan/evaluasi pembelajaran					
12	Menutup pembelajaran					
	Jumlah					
	Rata-Rata					

Adapun untuk persekoran menggunakan penilaian:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang[56]

2. Instrumen tes hasil belajar

Tes di gunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam menggunakan model *buzz group*. Perangkat ini digunakan dalam *prestest* dan *postest* di setiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Adapun kisi-kisi soal dalam penelitian iniadalah sebagai berikut:

[56] Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2013),h.302

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Ranah	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu diindonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya	Menyebutkan kenampakan alam di wilayah Indonesia	1 2 3	C1 C2	√ √	 √		10 10 20
	Menyebutkan flora diindonesia	4	C2		√		20
	Menyebutkan fauna diindonesia	5	C3			√	40

Keterangan:

- **Md** : Mudah
- **Sd** : Sedang
- **Skr** : Sukar

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Ranah	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu diindonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya	Menjelaskan cuaca dan iklim diindonesia	1 2	C1	√ √			10 10
	Menyebutkan kenampakan buatan diindonesia	3	C2		√		20
	Menjelaskan kenampakan buatan diindonesia	4	C2		√		30
	Menyebutkan pembagian waktu di wilayah Indonesia		C3			√	30

Keterangan:

- **Md** : Mudah
- **Sd** : Sedang
- **Skr** : Sukar

3. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa vidio atau gambar.

E. Teknik analisis data

Analisis data pada dasarnya bertujuan mengolah informasi kuantitatif maupun kualitatif sedemikian rupa sampai informasi itu menjadi bermakna.[57] Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan dengan dua cara yaitu data data kuantitatif.

1. Data Kuantitatif

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana berikut ini:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{n}$$

b. Untuk menghitung persentase

Digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data

$\overline{X}$ = Rata-rata nilai

---

[57] Pardjono,dkk, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007), h. 53.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dari siklus I ke siklus II yaitu:

1. Tercapainaya penerapan model *Buzz group* yang di lakukan oleh guru setelah proses pembelajaran minimal mencapai 80 %.
2. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kereteria ketuntasa minimum (KKM) mencapai 80 % dengan nilai ≥ 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari

Madrasah Ibtidaiyah Sumberrejo didirikan oleh seorang pemuda yang bernama Imam Sujak. Beliau adalah `pendatang baru dari Jawa Timur, tepatnya dari madiun yang datang ke Lampung pada tahun 1955 dan merupakan tamatan dari Madrasah Bustanul 'Ulum Pondok Pesantren Tegal Sari Ponorogo, Jawa Timur.

Setelah melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat, niat Imam Sujak ini mendapat sambutan dari berbagai pihak. Maka pada tahun 1956 berdirilah sebuah lembaga pendidikan Islam berbentuk Madrasah yang dinamakan "MADRASAH DINIYAH ISLAMIYAH SUMBERREJO". Pendidikan dilembaga ini berjalan kurang lebih 10 tahun. Dibangun diatas tanah seluas 1.800 m.

Dengan niat yang begitu bulat dan mendapat persetujuan dari berbagai pihak pula, maka pada tanggal 1 Januari 1967 berdirilah pendidikan Islam secara formal setingkat dengan Sekolah Dasar yang diberi nama "MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH SEMBERREJO" yang disingkat menjadi MII Sumberrejo[58].

---

[58] Hasil Dokumentasi MI Islamiyah Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur TP 2017/2018

Sejak berdirinya MI ISLAMIYAH Sumberrejo jabatan kepala sekolah telah berganti 8 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4
Pergantian Kepemimpinan Kepala
Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah Sumberrejo Batanghari[59]

No.	Nama	Tahun
1	Imam Sujak	1967 – 1972
2	Kasno Ranu	1972 – 1976
3	Isma'il Ridho	1977 – 1978
4	Salamun Gumbreg	1979 – 1980
5	Imam Sujak	1981 – 1993
6	Siti Zumaroh	1994 – 2005
7	Wahyudi	2005 – 2010
8	Eka Wiyati, M.Pd.I	2010 – Sekarang

1) Visi, dan Misi MI Islamiyah Sumberrejo

Berdasarkan dokumentasi profil MI Islamiyah Sumberrejo yang penulis dapat di kantor MI Islamiyah Sumberrejo mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi

(1) Istiqomah dalam beribadah, unggul dalam prestasi dan berdaya saing tinggi.

(2) Konsisten dalam penerapan nilai-nilai keislaman.

[59] *Sumber : Wawancara dengan Kepala MI Islamiyah Sumberrejo pada tanggal 28 juli 2017*.

(3) Unggul dalam prestasi akademik.

(4) Unggul dalam prestasi olahraga dan kesenian.

(5) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif.

(6) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

b) Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang akan diemban oleh MI Islamiyah Sumberrejo adalah sebagai berikut:

(1) Menumbuuh kembangkan sikap dan amalan Islamiyah.

(2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga akan berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.

(3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara inisiatif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik dan non akademik.

(4) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.

(5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah[60].

2) Keadaan Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Sumberrejo

MI Islamiyah Sumberrejo memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang

[60] *Ibid.,*

kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, MI Islamiyah Sumberrejo juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5
Keadaan Fasilitas Gedung
Madrasah Ibti'daiyah Islamiyah Sumberrejo[61]

No.	Ruang/ Lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Mushola	1	Baik
6	WC	2	Baik
7	Lapangan Olahraga	1	Baik
8	Parkir	1	Baik

Dari berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, dan perpustakaan yang dilengkapi dengan meja, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya.

Untuk lebih jelasnya susunan dari ruang tersebut dapat dilihat dalam denah MI Islamiyah Sumberrejo di bawah ini:

[61] *Ibid .,*

Gambar 1
DENAH RUANG KELAS
MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018[62]

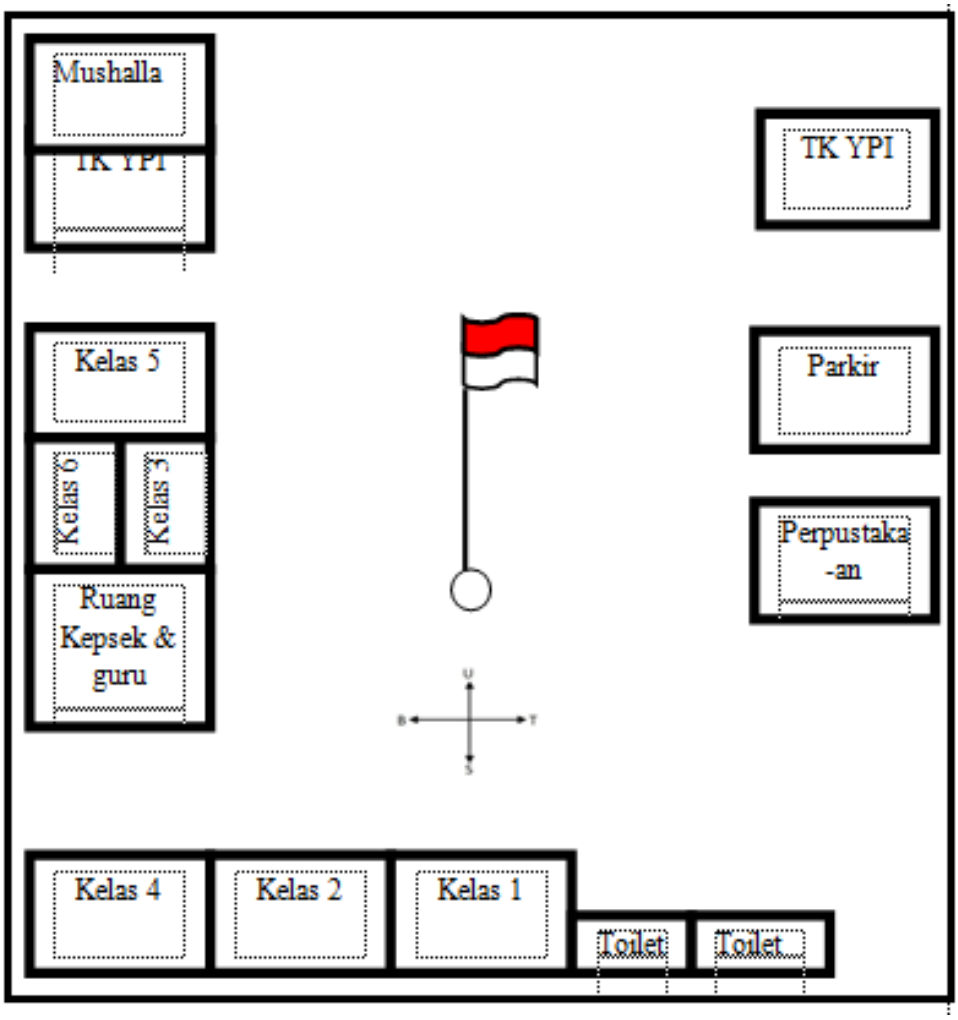

b. Data Guru dan Siswa MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari

Proses belajar mengajar di MI Islamiyah Sumberrejo tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 11 orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan

[62] *Ibid.*

pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Data Guru dan Karyawan
MI Islamiyah Sumberrejo Tahun Pelajaran 2017/2018[63]

No	Nama	NIP / NUPTK	Jabatan	Status
1	Eka Wiyati, M.Pd.I	198301182005012002	Kepala Sekolah	PNS
2	Latifah Hikmawati, M.Pd.I	198005112005012006	Guru	PNS
3	Salbiyah, S.Pd.I	198104062003122001	Guru	PNS
4	Wardoyo, S.Pd.I	196902012006041004	Guru	PNS
5	Titur Musjoko, S.Pd.I	6459749651200022	Guru	Honorer
6	Saniyah, S.Pd.I	8936751653300052	Guru	Honorer
7	Tri Sa'adah, M.Pd.I	4841761661300012	Guru	Honorer
8	Akhmad Mukhlis, S.Pd.I	6248757659200043	Guru	Honorer
9	Yudiono, S.Pd.I	4086760662200033	Guru	Honorer
10	Siti Saiful Mar'ah, S.Pd.I	10806330188001	Guru	Honorer
11	Ardi Wijayanto		Guru	Honorer

[63] *Ibid.*

Tabel 7
Data Siswa-Siswi MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari
T.P 2017/2018

No	Kelas	Siswa		Jumlah Sisiwa
		L	P	
1.	I	8	10	18
2.	II	6	11	17
3.	III	7	9	16
4.	IV	5	8	13
5.	V	8	3	11
6.	VI	5	5	10
Jumlah		**39**	**46**	**85**

c. Struktur Organisasi MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari

Gambar 2
Struktur Organisasi MI Islamiyah Sumberrejo T.P 2017/2018

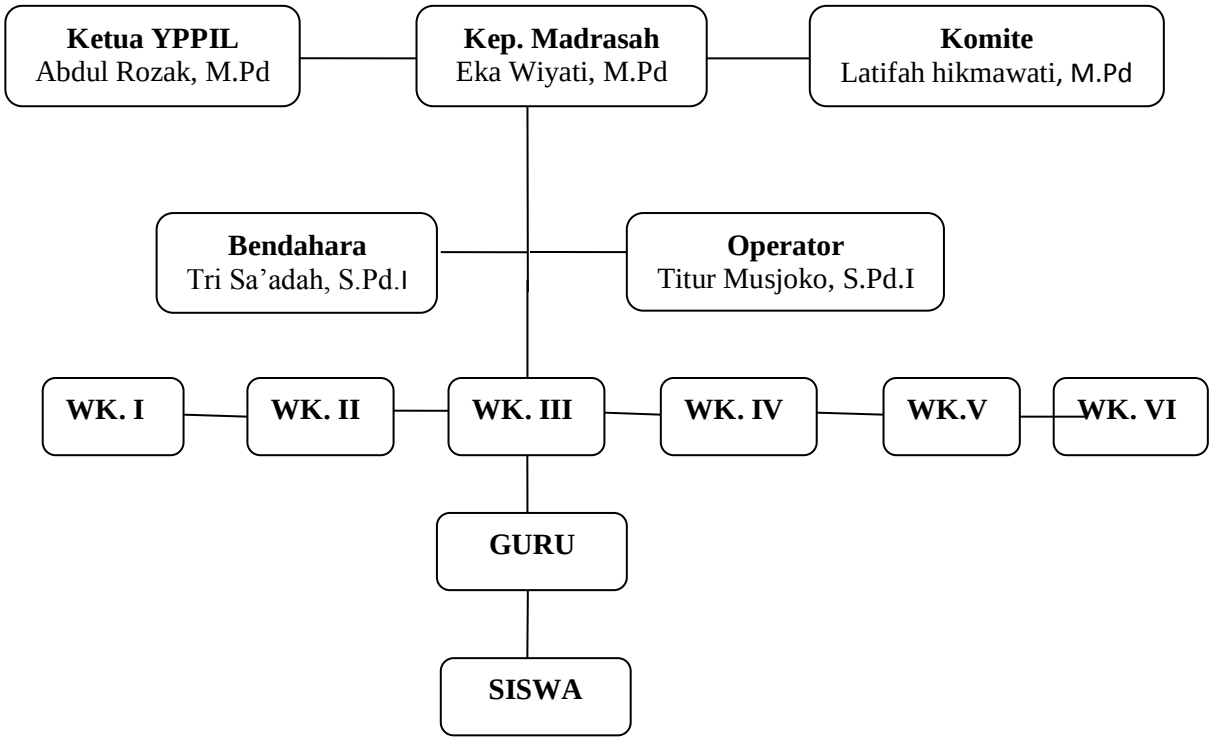

Keterangan:

Wali Kelas I : Latifah Himawati, M.Pd.I

Wali Kelas II : Siti Saiful Mar'ah, S.Pd.I

Wali Kelas III : Salbiyah, S.Pd.I

Wali Kelas IV : Tri Sa'adah, S.Pd.I

Wali Kelas V : Akhmad Mukhlis, S.Pd.I

Wali Kelas VI : Wardoyo, S.Pd.I

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Islamiyah Sumberrejo. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan model *Buzz Group*. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran ini untuk mengetahui aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

3. Pembahasan

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 28 juli 2017 di MI Islamiyah Sumberrejo terdapat permasalahan dalam

hasil belajar pada mata pelajaran IPS yang terjadi di kelas V. Dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut terlibat kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas pada saat jam mata pelajar IPS berlangsung. Siswa hanya duduk, mencatat, mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan sangat sedikit siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi sehingga ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam, sementara banyak siswa yang belum memahami materi. Selain itu media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, ketika guru memberikan pertanyaan seputar materi pembelajaran IPS pada bab sebelumnya, hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung juga masih terpusat pada guru. siswa kurang aktif dalam proses pembelajaranmnya, dan banyak siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan serta malas belajar. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung banyak siswa yang masih saja asyik bermain dan mengobrol dengan kawan sebangkunya.

Kemampuan bertanya, mengeluarkan pendapat dan keterampilan menjawab pertanyaan dari guru masih sangat rendah,

pada saaat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat bosan dan jenuh sehingga tidak nampak adanya aktifitas belajar siswa. Permasalahan diatas mengakibatkan hasil belajar siswa rendah yakni ada 73% siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Penelitian ini menggunakan model diskusi *Buzz Group* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Islamiyah Sumberrejo.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Selasa, tanggal 22 Agustus 2017 dengan materi " Kenampakan Alam di Wilayah Indonesia". Pertemuan kedua pada hari Sabtu, tanggal 26 Agustus 2017 dengan materi " Kenampakan Alam Dan Persebaran Flora Dan Fauna Di Wilayah Indonesia" . Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model B*uzz Group* sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah kenampakan alam dan buatan ,menggambarkan kenampakan alam diindonesia menggunakan peta, menjelaskan

kenampakan alam di wilayah indonesia, menyebutkan kenampakan alam di wilayah indonesia dengan peta,

b) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan model *Buzz Group*. Desain pembelajaran tergambar pada RPP.

c) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS dan buku IPS SD/MI kelas V.

d) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal *pretes* dan *postes*. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa dapat dilihat pada lampiran. Soal *pretes* dan *postes* siklus I dapat dilihat pada lampiran.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran *pretest*, sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan model *Buzz Group* dilaksanakan tes *postest* pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.00. Materi yang dipelajari adalah " Kenampakan Alam di Wilayah Indonesia ", dengan KD, Mengenal Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Serta Pembagian Wilayah Waktu Diindonesia dengan Menggunakan Peta/Atlas/Globe dan Media Lainnya. dan dengan indikator menggambarkan, menjelaskan, dan menyebutkan kenampakan alam di wilayah indonesia menggunakan peta dengan jumlah siswa yang hadir 11 orang. Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal *pretest* sebanyak 5 soal untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang kenampakan alam.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, dan guru

Gambar 3. Guru memberikan apresiasi dan motivasi berupa tepuk semangat.

memberikan apresepsi berupa bertanya jawab kepada siswa seputar kenampakan alam di daerah atau tempat tinggal mereka. Pertanyaannya yaitu:“anak-anak kenampakan alam seperti apakah yang ada di daerah kalian ?” hanya ada satu siswa yang berani menjawab pertanyaan tersebut yaitu YULIANA PUSPITA SARI. Dengan jawaban “ kebun jagung” kemudian di lanjut dari beberapa siswa ada yang menjawab “kebun jeruk” Jawaban dari Yuli dan siswa yang lainnya sudah bisa menggambarkan bahwa semua siswa belum memahami tentang kenampakan alam. Kemudian guru lanjut memberikan motivasi seperti tepuk semangat untuk memberikan penguatan ketika hendak belajar.

Tepuk semangat

Se .....Ma .....Ngat
Semangat

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran menggunakan model *Buzz group*, guru mulai membentuk kelompok diskusi, kemudian guru membentuk tempat duduk, lanjut guru mulai membagikan kertas untuk

Gambar 4. Guru menjelaskan materi pelajaran.

masing-masing siswa pada setiap kelompok, hal ini di lakukan untuk menggambarkan peta wilayah Indonesia, tujuannya supaya satiap siswa memiliki peta wilayah indonesia. Kemudian guru melanjutkan dengan memberi contoh peta di depan guna mengetahui kenampakan alam yang ada di wilayah indonesia dengan memberikan simbol kenampakan alam di setiap daerahnya, kemudian guru mulai menjelaskan kenampakan alam di wilayah indonesia menggunakan peta dan media gambar yang sudah di persiapkan.

Guru melanjutkan kegiatan pembelajarannya dengan memberikan soal pada setiap kelompok dengan pertanyaan yang sama yaitu menyebutkan kenampakan alam yang mereka ketahui, setalah itu guru memberi kesempatan siswa untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru meluruskan jawaban yang kurang bener.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami

materi. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.30 – 10.30. Materi yang dipelajari adalah tentang " Kenampakan Alam dan Persebaran Flora dan Fauna Diindonesia" ,dengan KD, Mengenal Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Serta Pembagian Wilayah Waktu diindonesia dengan Menggunakan Peta/Atlas/Globe dan Media Lainnya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan mengulas materi sebelumnya tentang kenampakan alam di wilayah indonesia, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. sebelum masuk dalam kegiatan inti guru memberikan motivasi berupa lagu seperti :

" rukun islam"

Rukun islam yang lima
Sahadat sholat puasa
Zakat bagi siapa
Haji bagi yang kuasa
Siapa belum sholat

Dorrr..
Siapa belum zakat
Kan rugi di akhirat pasti Allah melaknat
Tujuannya yaitu supaya siswa memiliki semangat belajar dan tidak merasa jenuh.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan 4-3 anak kelompok yang di bagi pun berbeda dengan kelompok yang di bentuk kemarin, Sebelum kelompok di bagi, guru memberikan sebuah permainan, anak anak di minta maju ke depan untuk mengambil nomor yang telah di siapkan oleh guru, nomer tersebut menentukan kelompok masing-masing. Setelah itu barulah siswa membentuk kelompok sesuai nomer yang telah mereka dapat, setelah itu guru mulai mengatur tempat duduk setiap kelompok.

Kemudian guru mulai membagikan soal kepada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama. Dan tak lupa guru memberi tahu waktu durasi diskusi, lanjut kelompok yang sudah selesai diminta untuk maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya, begitu juga dengan kelompok yang lain. Setelah itu guru bersama siswa meluruskan jawaban-jawaban yang kurang benar. Kelompok yang menjawab dengan benar akan mendapatkan sebuah hadiah yaitu berupa tepuk tangan.

Tabel 8
Daftar nama kelompok

Kelompok Burung Jalak Bali	Kelompok badak bercula satu	Kelompok Burung Candrawasi
Amad urip saifulloh Cantika cahya mika Amalia sucirahmadani Dimas Damara dion	Yuliana puspita sari Nabil irawan M, matori Hermawan susanto	m. nur abdilfattah m. zaki fatma elda yana

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan soal *postest* yang berjumlah 5 soal essay, kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru meminta ketua kelas menyiapkan doa, guru menutup pembelajaran mengucap salam.

3) Hasil Observasi / Pengamatan

a) Observasi Kegiatan Guru siklus 1

Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I diamati ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan medel *Buzz Group* yang disesuaikan dengan

lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi.

Data hasil pengamatan kegiatan guru dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8
Presentase Aktivitas Guru Siklus I

NO	KEGIATAN YANG DI AMATI	PERTEMUAN		RATA-RATA	KRITERIA
		1	2		
1	Membuka pelajaran	1	2	1,50	**Kurang**
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	3	2	2,25	**Cukup**
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2	**Kurang**
4	Memberi permasalahan yang akan di diskusi dan bagaimana cara memecahkan permasalahannya	2	2	2	**Cukup**
5	Membagi kelompok terdiri dari 4-3 siswa	2	3	2,5	**Cukup**
6	Memberi arahan tempat duduk masing-masing kelompok	2	3	2,5	**Cukup**
7	Siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya dan guru berkeliling untuk menertibkan jalannya diskusi	1	2	1,50	**Kurang**
8	Memberi durasi waktu diskusi	3	3	3	**Baik**
9	Selesai berdiskusi salah satu peserta maju untuk membacakan hasil diskusinya dan guru meluruskan jawabannya	2	3	2,5	**Cukup**
10	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	3.53	**Baik**
11	Latihan/evaluasi pembelajaran	2	3	2,5	**Cukup**
12	Menutup pembelajaran	2	3	2,5	**Cukup**
Jumlah Total		**25**	**32**	**26,9**	
Presentas Keberhasilan **Rata-Rata**		**52 %** **3**	**67%** **3,84**	**56%** **3.3**	**BAIK**

Kriteria Penilaian
A = 4 (sangat baik)
B = 3 (baik)
C = 2 (cukup)
D = 1 (kurang)[64]

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat menggunakan model *Buzz Group* siklus I yaitu persentase pada pertemuan pertama sebesar 52% dan mengalami peningkatan sebesar 3,84% sehingga pada pertemuan kedua menjadi 67%. Sedangkan persentase rata-rata siklus I pertemuan pertama dan kedua adalah 56%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuannya. Peningkatan ini cukup baik namun pada aspek-aspek tertentu masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan di setiap aspeknya maka dari itu perlu di adakan siklus selanjutnya.

b). Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

tahapan tindakan selanjutnya yaitu , tahapan observasi yang di amati adalah observasi aktivitas siswa secara langsung. Materi kenampakan alam di wilayah indonesia pada siklus 1 diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Buzz Group* yang disesuaikan

[64] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).,h.103

dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 9 dan grafik 1 di bawah ini.

Tabel 9
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata	Kreteria
		1	2		
1	Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru.	63,64%	81,81%	72,72%	**Baik**
2	Siswa membentuk kelompok menjadi 4-3 kelompok	54,54%	72,72%	63,63%	**Baik**
3	Siswa menempati tempat duduknya dan mulai berdiskusi dengan kelompok masing-masing	45,45%	72,72%	59,08%	**Cukup**
4	Siswa berdiskusi dengan durasi yang sudah di tentukan	45,45%	45,45%	45,45%	**Kurang**
5	Siswa mampu menjelaskan hasil diskusi di depan kelas dan siswa dari kelompok lain menanggapinya	27,27%	36,36%	31,81%	**kurang**
Rata-rata		**47,27%**	**61,81%**	**54,53%**	**Cukup**

Grafik 1
Presentase Aktivitas belajar Siswa Siklus I

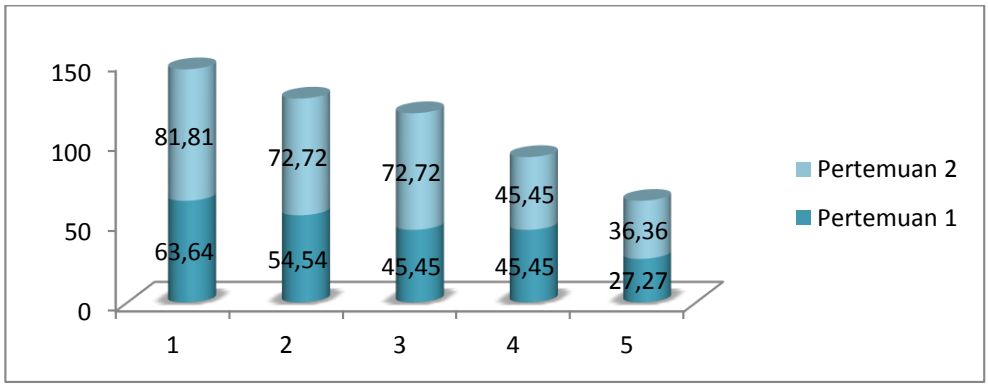

Aktivitas siswa yang diamati:

1. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru
2. Siswa membentuk kelompok menjadi 4-3 kelompok
3. Siswa menempati tempat duduknya dan mulai berdiskusi dengan kelompok masing-masing
4. Siswa berdiskusi dengan durasi yang sudah di tentukan
5. Siswa mampu menjelaskan hasil diskusi di depan kelas dan siswa dari kelompok lain menanggapinya.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat siswa saat memperhatikan ketika guru memberi arahan pada pertemuan pertama yaitu 63,66%, begitu juga pada pertemuan ke dua terjadi peningkatan yaitu 81,81,%. Disini siswa sudah cukup baik dalam memperhatikan guru saat memberikan arahan, terlihat dari presentase pada pertemuan pertama dan kedua sudah ada peningkatan yang cukup bagus yaitu dengan rata-rata 72,72%.

Pada indikator Siswa membentuk kelompok menjadi 4-3 kelompok, pertemuan pertama yaitu 54,54%, pertemuan kedua 72,72%. Beberapa siswa sudah mampu untuk mencari dan membentuk kelompok diskusinya. Pada pertemuan pertama dan kedua terlihat mengalami peningkatan dengan presentase rata-rata 63,63%.

Indikator yang ketiga yaitu, Siswa menempati tempat duduknya dan mulai berdiskusi dengan kelompok masing-masing, pada pertemuan pertama yaitu 45,45% , banyak siswa yang kurang suka dengan kelompok yang di dapatkan, kebanyakan siswa memilih kelompok dengan pilihannya sendiri. Kemudian guru memberikan arahan kepada para siswa dan pada pertemuan kedua terjadi kenaikan menjadi 72,72% siswa sudah bisa memahami dan sudah mau menerima kelompoknya, hasil yang didapat dengan rata-rata 59,08%.

Indikator keempat yaitu,siswa berdiskusi dengan waktu yang sudah di tentukan, pada pertemuan pertama presntase indikator keempat ini yaitu 45,45% hasil masih terlihat sama yaitu 45,45%. Hal ini terjadi terjadi karna kurang maksimal pada saat siswa berdiskusi di menit awal siswa banyak mengobrol dengan kelompok lain dan pada saat di menit terakhir siswa belum mampu menyelesaikan persoalan yang di

berikan guru oleh karna itu hasil yang di dapat juga kurang memuaskan.

Pada indikator kelima yaitu, Siswa mampu menjelaskan hasil diskusinya di depan kelasnya pada pertemuan pertama jumlah presentase mencapai 27,27% dan pada pertemuan kedua 36,36% dengan rata-rata 31,81%. Keadaan ini ditunjukkan dengan masih ada siswa yang kurang percaya diri pada saat guru meminta untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan hanya beberapa siswa yang pandai berbicara yang mau membacakan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau hasil belajar siswa siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-rata hanya sebesar 54,53%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan model *Buzz Group*. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

a) Hasil Evaluasi Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 11 siswa pada siklus I. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10
Hasil Belajar Pretest dan Posttes Siklus I

No	Keterangan	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	61,36	70,45
2	Skor tertinggi	80	80
3	Skor terendah	40	50
4	Tingkat ketuntasan	36,36%	45,45%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *Buzz Group* kelas V MI Islamiyah Sumberrejo Lampung Timur dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2
Hasil Belajar Pretest dan Posttes Siklus I

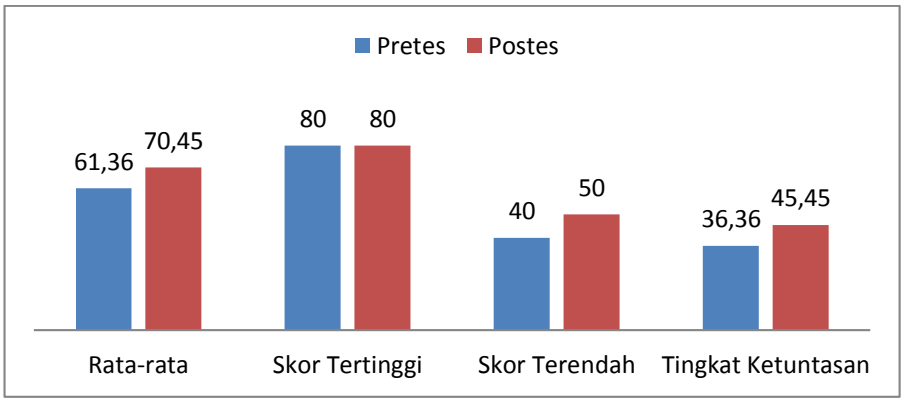

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai >75 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 70,45%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai <75 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 29,54%.

Meskipun hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai tujuan, dapat di lihat dari hasil tes siklus I ini mengalami peningkatan dari presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan prasurvey di MI Islamiyah Sumberrejo Lampung Timur adalah 27,27%. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 61,36%

4) Refleksi Siklus I

Hasil observasi atau data yang di peroleh pada siklus I adalah pada kegiatan pembelajaran *Buzz Group* yang dilaukukan oleh guru kolaborator. Masih terdapat beberapa kelemahan yaitu penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru kolaborsi saat membuka pelajaran dan pada saat menyampaikan apresepsi dan motivasi di depan kelas kurang menarik perhatian siswa. Saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru kolaborasi kurang mampu untuk mengatur situasi kelas saat proses kegiatan diskusi hal ini ditandai banyaknya siswa yang masih banyak berkeliling tanpa tujuan. Penguasaan materi menjadi salah satu penyebab kurang aktifnya proses belajar mengajar, kemudian cara guru membagi kelompok pun masih terlihat bingung, dan banyak memakan durasi waktu yang berlebihan sehingga mengganggu proses pembelajaran selanjutnya.

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Buzz Group* masih memiliki kekurangan, yaitu masih banyak siswa yang mengandalkan temannya untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas yang dianggap pandai dalam membacakan jawaban. Untuk kekompakan diskusi pun siswa kurang berpartisipasi terhadap kelompoknya dan siswa kelihatan mengalami kesulitan dalam berbicara saat membacakan hasil diskusinya di depan kelas ,dan masih adanya sebagian siswa yang tidak cocok dengan kelompok diskusinya. Walaupun dalam hal

berdiskusi terlihat antusias yang tinggi, dan masih kurang benarnya soal pretest dan postes yang di jawab siswa pada nomor yang sama.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

a) Guru harus lebih aktif saat membuka jam pelajaran
b) Guru harus lebih kareatif lagi saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar
c) Guru mengulas kembali materi sebelumya
d) Guru mengulas kembali soal pretest dan postes siklus sebelumnya beserta jawaban yang tepat
e) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
f) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
g) Mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi kelompok, kemudian meminta setiap kelompok mengikuti petunjuk guru dalam mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model *Buzz Group*.
h) Membagi kelompok sebelum kegiatan diskusi berlangsung
i) Waktu diskusi harus lebih di pertegas sehingga tidak mengganggu jam pelajaran selanjutnya

j) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar.

k) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.

l) Memberi sanksi kepada peseta diskusi yang kurang mematuhi aturan diskusi

m) Mengarahkan siswa untuk berpartisipasi terhadap kelompok yang sudah dibagi

n) Mengikuti aturan diskusi dengan sebaik mungkin

a) Tingkat kelulusan siswa pada pretest sebesar 61,31%, dan pada postest sebesar 70,45%.

b) Skor tertinggi pada pretest sebesar 80 dan pada postest sebesar 80.

c) Skor terendah pada pretest adalah 40 dan pada postest 50.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) **Perencanaan**

Perencanaa tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II berbeda dengan siklus I, pada siklus II yaitu membahas tentang iklim,cuaca dan kenampakan buatan di wilayah indonesia.

2) **Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes *(postest)*, ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *Buzz Group*.

a) **Pertemuan 1 (Pertama)**

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 29 Agustus 2017 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)yaitu pada pukul 08.00 – 90.00. Materi pada pertemuan ini membahas tentang “Cuaca, Iklim Dan Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia,” dengan KD

Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu diindonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya, dengan indikator, menjelaskan cuaca dan iklim diindonesia ,menjelaskan dan menyebutkan kenampakan buatan di wilayah indonesia.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari motivasi, yaitu pertama-tama guru membuka pelajaran dengan salam, guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar bersama-bersama. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk bertepuk islam

tepuk islam

Aku..
Anak islam..
Raji shoalat..rajin ngaji..
Orang tua..
Dihormati..
Cinta islam..
Sampai mati..
Laillahaillallah muhammadarosullullah
Islam islam yes 2x

tujuannya yaitu supaya siswa tidak merasa jenuh ketika akan belajar dan tidak merasa ngantuk saat proses pembelajaran berlangsung. Sebelum guru melanjutkan pada materi pelajaran, guru mengulas kembali materi yang lalu pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru

memberikan soal *pretes*t sebelum kegiatan pembelajaran dilanjutkan .

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi cuaca, iklim dan kenampakan alam di wilayah indonesia, Kemudian guru melanjutkan pembelajarannya dengan menggunakan metode *Buzz group*, Sebelum membagi kelompok guru mengajak siswa bermain menyanyikan balonku ada lima untuk mengumpulkan kelompok baru. Permainannya yaitu siswa bersama-sama menyayikan balonku ada lima setelah bunyi dor salah satu siswa yang kena tunjuk menyingkir menjadi ketua kelompok dan siswa melanjutkan permainan menyanyinya sampai setiap siswa habis terbagi masuk ke dalam kelompok, guru melanjutkan pelajaran dengan membagikan soal untuk di diskusikan bersama dengan kelompoknya masing-masing.

Gambar 5. Siswa sedang berdiskusi bersama kelompoknya

Berjalannya waktu diskusi berlangsung ada salah satu siswa yang kurang paham sudah mulai memberanikan dirinya untuk maju menghampiri guru menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya pada soal yang guru bagikan. Namun masih ada

siswa yang hanya duduk diam saja meskipun siswa tersebut tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya tanpa ada yang keluar dari kursi untuk mainan atau mengobrol dengan kelompok lainnya. Disini guru menekankan kepada siswanya utuk belajar bekerja sama dengan team dan berusaha menghargai kelomponya menggunakan waktu diskusi dengan sebaik-baiknya.

Gambar 6. Siswa maju kedepan kelas mebacakan dan menjelaskan hasil diskusinya

Setelah selesai berdiskusi guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan kelas membacakan hasil tugasnya yang sudah dikerjakan namun disini masih ada salah satu siswa yang tidak mau membacakan hasil diskusinya di depan kelas.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran ini adalah guru memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran, kemudian guru

memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah waktu yang di tentukan habis guru menutup pertemuan dengan mengucap hamdallah dan salam penutup.

b) Pertemuan II (kedua)

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu 2 september 2017 yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.30 – 10.30. Adapun materi pada pertemuan ini tentang kenampakan buatan dan pembagian waktu diindonesia dengan KD Mengenal Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Serta Pembagian Wilayah Waktu Diindonesia dengan Menggunakan Peta/Atlas/Globe Dan Media Lainnya, dengan indikator menjelaskan, menyebutkan kenampakan buatan di wilayah indonesia, dan menyebutkan pembagian waktu di wilayah indonesia

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin do’a bersama satelah itu seperti biasa guru mengajak siswa untuk tepuk semangat kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Guru bersama siswa membahas pekerjaan rumah (PR), mengulasi kembali

materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk menyebutkan kenampakan buatan yang ada di wilayah indonesia, kemudian guru menunjuk salah satu siswa yang bernama AMALIA SUCI RAHMADANI untuk menjawab kenampakan buatan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya pertanyaannya yaitu

Gambar 7. Guru bertanya jawab kepada siswa

“anak-anka kenampakan buatan seperti apakah yang ada di desa kalian?“ kemudian AMALIA pun menjawab “sawah” dari jawaban yang AMALIA berikan sudah mulai tergambarkan bahwa siswa siswi kelas V sudah mulai memahami materi yang telah guru sampaikan.

Kegiatan pembelajaran di laksanakan seperti biasa yaitu membagi kelompok dan berdiskusi bersama dengan kelompok masing-masing untuk memecahkan soal yang telah di berikan oleh guru. Dari siklus I dan siklus II sudah mulai terlihat perubahan-perubahan saat proses belajar mengangajar berlangsung yang tadinya siswa malas untuk bertanya atau

menjawab seputaran materi, mulai siklus II ini sudah ada beberapa anak yang mulai aktif bertanya dan menjawab saat guru melemparkan pertanyaan-pertanyaan, dan sudah mulai terlihat juga siswa yang tidak malu-malu saat guru memanggil untuk maju membacakan hasil diskusinya.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan *postest*. Soal *postest* tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan mengucap salam.

3) Observasi/Pengamatan

a) Hasil Evaluasi / observasi kagiatan Guru siklus II

Tahapan tindakan pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas guru secara langsung. Tindakan observasi kegiatan guru di rangkum dalam pertemuan siklus II data kegiatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11
Presentase Aktivitas Guru Siklus II

NO	KEGIATAN YANG DI AMATI	PARTEMUAN		RATA-RATA	KRITERIA
		1	2		
1	Membuka pelajaran	3	4	3,50	**Baik**
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	3	4	3,50	**Baik**
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,50	**Baik**
4	Memberi permasalahan yang akan di diskusi dan bagaimana cara memecahkan permasalahannya	3	3	3	**Baik**
5	Membagi kelompok terdiri dari 4-3 siswa	3	4	3,50	**Baik**
6	Memberi arahan tempat duduk masing-masing kelompok	3	3	3,50	**Baik**
7	Siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya dan guru berkeliling untuk menertibkan jalannya diskusi	4	4	4	**Baik**
8	Memberi durasi waktu diskusi	3	4	3,50	**Baik**
9	Selesai berdiskusi salah satu peserta maju untuk membacakan hasil diskusinya dan guru meluruskan jawabannya	3	4	3,50	**Baik**
10	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	3,50	**Baik**
11	Latihan/evaluasi pembelajaran	3	4	3,50	**Baik**
12	Menutup pembelajaran	4	4	4	**Baik**
	Jumlah Total	**38**	**46**	**42,5**	
	Presentase Keberhasilan	**79 %**	**95 %**	**88 %**	
	Rata-Rata	**4,56**	**5,52**	**4,25**	**Sangat Baik**

Kriteria Penilaian
A = 4 (sangat baik)
B = 3 (baik)
C = 2 (cukup)
D = 1 (kurang)[65]

[65] *Ibid.*

Kegiatan pembelajaran yang di lakukan dengan menggunakan model *Buzz Group* pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup memuaskan yang di lakukan oleh guru. Guru sepenuhnya mampu menguasai model pembelajaran *Buzz Group*, hal ini dapat di lihat dari perolehan hasil kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat menggunakan model *Buzz Group* siklus II yaitu persentase pada pertemuan pertama sebesar 79 % dan mengalami peningkatan sebesar 46% sehingga pada pertemuan kedua menjadi 95%. Sedangkan persentase rata-rata siklus II pertemuan pertama dan kedua adalah 4,25%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuannya.

b) Hasil Evaluasi/Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dirangkum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan guru Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai observernya. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 12
Presentas Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

NO	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI	PENCAPAIAN		RATA-RATA	KRITERIA
		1	2		
1.	Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru	81,81%	81,81%	81,81%	**Sangat baik**
2.	Siswa membentuk kelompok menjadi 4-3 kelompok	72,72%	72,72%	72,72%	**Baik**
3.	Siswa ikut berpartisipasi dengan kelompoknya	81,81%	72,72%	77,26%	**Baik**
4.	Siswa berdiskusi dengan durasi yang sudah ditentukan	54,54%	81,81%	68,17%	**Cukup**
5.	Siswa mampu menjelaskan hasil diskusinya di depan kelasnya	54,54%	63,63%	59,08%	**Kurang**
Rata-rata		**69,08%**	**74,53%**	**71,80%**	**Baik**

Grafik 3
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

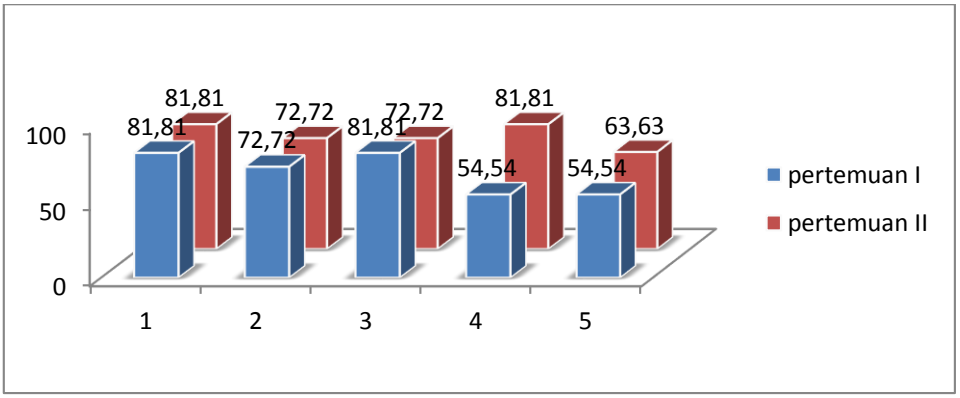

Aktivitas siswa yang diamati:

1. Siswa mendengarkan arahan yang di berikan oleh guru
2. Siswa membentuk kelompok menjadi 4-3 kelompok
3. Siswa ikut berpartisipasi dengan kelompoknya
4. Siswa berdiskusi dengan durasi yang sudah ditentukan

5. Siswa mampu menjelaskan hasil diskusinya di depan kelasnya

Pada tabel dan grafik pada siklus II diatas dapat dilihat indikator pada pertemuan pertama yaitu 81,81%, dan pada pertemuan kedua masih sama yaitu 81,81%. Siswa sudah sangat baik dalam memperhatikan dan mendengarkan arahan yang di berikan guru, jika dilihat dari presentasenya yaitu dengan rata-rata 81,81%.

Pada indikator kedua yaitu siswa membentuk kelompok menjadi 4-3 kelompok, pada pertemuan pertama yaitu 72,72% kemudian pertemuan kedua presentasenya masih sama yaitu 72,72%. Sebagian besar siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran secara berkelompok atau bekerja sama, hasil yang di dapat masih sama yaitu dengan presentase rata-rata 72,72%.

Indikator yang ketiga yaitu, siswa ikut berpartisipasi dengan kelompoknya. pada pertemuan pertama yaitu 81,81% kemudian pada pertemuan kedua menurun menjadi 72,72% dengan presentase rata-rata 77,26%. Sebagian besar siswa sudah mampu untuk berpartisipasi dengan kelompok.

Indikator keempat yaitu, siswa berdiskusi dengan durasi waktu yang di tentukan. Pada pertemuan pertama presentasenya mencapai 54,54% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu dengan presentasnya 81,81% dengan hasil

presentase rata-rata yaitu 68,17%. Dalam memanfaatkan durasi diskusi pada siklus II siswa sudah mampu untuk memanfaatkan waktu diskusi yang mereka miliki.

Pada indikator kelima yaitu, siswa mampu menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Pada pertemuan pertama yaitu 54,54% dan pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 63,63%, sehingga hasil rata-ratanya adalah 59,08%. Siswa sudah sangat baik dalam membacakan dan menjelaskan permaslahan yang mereka diskusikan bersama dengan kelompoknya. Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada siklus I, akhirnya pada siklus II ini hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 71,81% yang artinya telah mencapai target yang sudah ditetapkan.

b) Hasil Pretes dan Posttes Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 11 siswa diakhir siklus II. Adapun data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13
Hasil Belajar Pretes dan Posttes Siklus II

No	Keterangan	Siklus II	
		Pre-test	***Post-test***
1	Rata-rata	72,72	79,54
2	Skor tertinggi	85	95
3	Skor terendah	60	60
4	Tingkat ketuntasan	36,36 %	81,81%

Grafik 4
Hasil Pretes dan Posttes
Siklus II

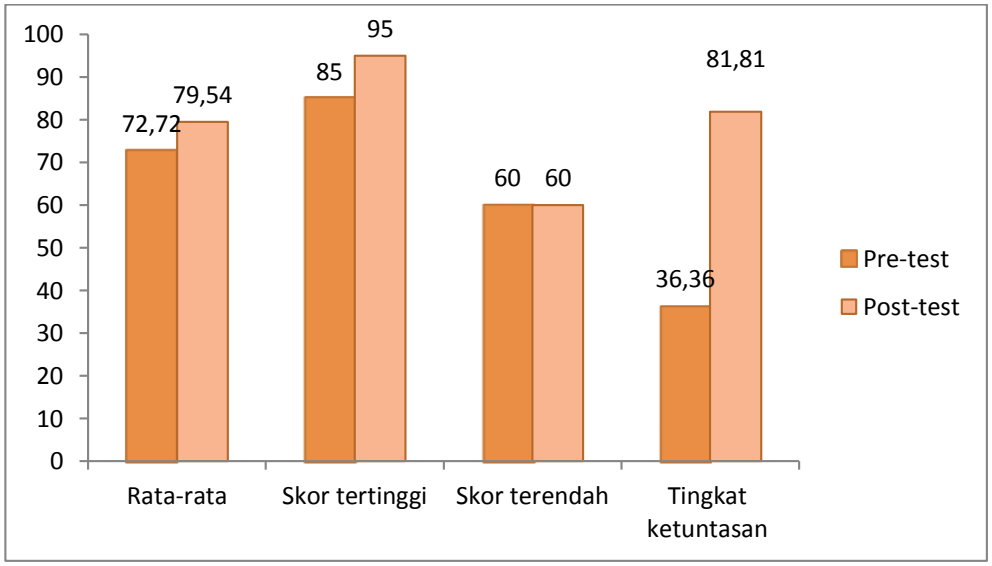

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 2 kali pertemuan pada siklus II dengan menerapkan model *Buzz Group* bahwa yang memperoleh nilai > 75 atau dikategorikan tuntas belajar sebanyak 81,81%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 dan belum tuntas sebanyak 18,19%. Hasil ini menunjukan bahwa pada siklus II ini ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial telah mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes tertulis sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan bersungguh-sunguh dan rewerd yang diberikan guru juga mempengaruhi belajar siswa.

6. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Buzz Group*, pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

a) Guru sudah mulai aktif saat membuka pelajaran di depan kelas
b) Sudah terlihat kreatif saat guru memberikan apresepsi dan motivasi di depan kelas
c) Guru sudah terlihat cukup menguasai materi pembelajaran
d) Guru sudah mulai menguasai cara menggunakan model *Buzz Group*
e) Guru mampu menguasai kelas diskusi dan mengkondisikan siswa.
f) Siswa lebih menghargai waktu diskusi
g) Siswa menjadi peduli dengan team/kelompok

h) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan model *Buzz Group*, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang telah disampaikan.

i) Siswa terlihat semanagat ketika guru mengajak bertepuk tangan dan bernyanyi

j) Jawaban dari soal soal postes pada siklus II sudah mulai terlihat baik dari hasil postes siklus sebelumnya

k) Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada aspek memahami dan menyebutkan yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran, dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut merupakan rangkuman hasil penelitian dan pembahasan yang mendeskripsikan penggunaan model *Buzz Group* dalam pembelajaran IPS.

1. Kegiatan Guru

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase kegiatan guru dengan menggunakan model *Buzz Group* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

Tabel 14
Rata – Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru
Siklus I dan Siklus II

No	Komponen analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Pertemuan I	**52 %**	**67%**	15%
2.	Pertemuan II	**79 %**	**95%**	16%
Rata-rata		**56%**	**88%**	**32%**

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini dicapai setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Buzz Group* dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5
Peningkatan Rata-rata Persentase Kegiatan Guru
Siklus I dan Siklus II

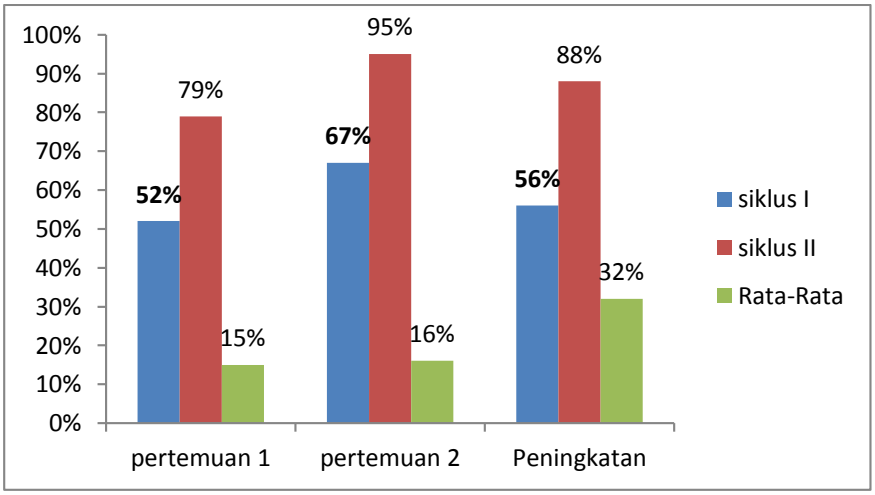

Berdasarkan tabel 12 dan grafik 5, dapat diketahui bahwa rata-rata persentase kegiatan guru dan aspek yang diamati mengalami peningkatan pada setiap siklus. Nilai rata-rata persentase kegiatan guru pada siklus I sebesar 52% dan meningkat sebesar 16% pada siklus II menjadi 88%.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan akibat adanya upaya perbaikan yang dilakukan oleh guru setelah merefleksi hasil pelaksanaan siklus I. Peran guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena guru memegang peran penting dalam mengatur jalannya pembelajaran, dari proses perencanaan samapi proses penilaian. Oleh karena itu, perbaikan pembelajaran merupakan suatu keharusan bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Tabel 15
Hasil Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	*Posttest*	*Pretest*	*Posttest*
1.	Rata-rata	61,36	70,45	72,27	79,54
2.	Skor tertinggi	80	80	85	95
3.	Skor terendah	40	50	60	60
4.	Ketuntasan	36,36	45,45	36,36	81,81

Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pretest sebesar 36,36%, dan posttest sebesar 45,45% sedangkan pada siklus II tingkat hasil belajar siswa pada pretest masih sama yaitu sebesar 36,36% dan postest mengalami kenaikan sebesar 81,81%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 36,36%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 81,81%.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui model *Buzz Group*, siswa dapat memahami materi kenampakan

alam dan buatan, selain itu pembelajaran melalui model *Buzz Group* sangat menyenangkan bagi siswa karena pembelajaran berlangsung secara aktif. Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerima pembelajaran yang guru laksanakan di kelas. Dengan model *Buzz Group* siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan, mengetahui informasi yang terdapat dalam materi, mereka dapat menyebutkan kenampaka alam dan buatan di wilayah indonesia dengan baik, dan dapat mereka pahami dengan bisa menceritakan sedikit tentang kenampakan alam dan buatan di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.

Selama penelitian, siswa mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya. Pada Siklus I, aktivitas siswa masih belum optimal. Siswa masih cenderung beradaptasi dengan metode yang dilakukan guru. Aktivitas fisik siswa sudah dilakukan dengan baik, namun aktivitas berbicara siswa masih sangat kurang. Pada Siklus II, aktivitas siswa semakin baik. Siswa melaksanakan diskusi dengan baik. Kegiatan bertukar pendapat atau informasi terjadi dengan baik. Terjadi interaksi yang terarah antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Siswa sudah terbiasa dengan model yang digunakan sehingga siswa merasa nyaman dan antusias dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa model *Buzz Group* pada aspek meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial cukup baik dan bagus untuk proses belajar mengajar dan untuk membantu mengaktifkan suasana belajar di dalam kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Kegiatan Pembelajaran

   aktivitas pembelajaran siswa di dalam kelas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V terjadi peningkatan pada setiap siklusnya rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus 1 yaitu 54,55%, dan pada siklus II sebesar 71,80%. Jadi dari siklus I ke siklus II aktivitas belajar siswa terjadi peningkatan sebesar 17,25% Dirasa model *Buzz Group* cukup baik dalam menarik perhatian belajar siswa.

2. Penerapan Model Buzz Group

   penggunaan model *Buzz Group* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V tergolong berhasil karna pada penelitian ini terjadi kenaikan pada setiap siklusnya baik pada aktivitas belajar siswa maupun hasi belajar siswa.

3. Hasil Belajar

   ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V terjadi kenaikan pada setiap siklusnya yaitu. Dengan nilai ketuntasan pada siklus I sebesar 45,45% dan pada siklus II sebesar 81,81%. Jadi dari siklus I ke siklus II hasil belajar siswa meningkat 35,55%.

B. Saran

1. Bagi Guru

   Diharapkan model *Buzz Group* ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

   Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang akan menerapkan model *Buzz Group* dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

   Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yag diberikan oleh guru.

4. Penelitian Lebih Lanjut

   Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 11 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Abdurarrahmat Fatoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Abduurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012

Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rienka Cipta, 2004

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. 10, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001

Agn. Masidjio, *penelitian hasil belajar siswa di sekolah*, kanisius, yogyakarta, 2007

Buchari Alma, *Guru Prefesional*, Bandung: Alfabeta, 2010

Buku daftar nilai siswa ulangan harian IPS siswa kelas V semester genap MII sumberrejo T.P 2017/2018

Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : pt. Rineka cipta, 2004

Etin solihatin,Raharjo,*Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008

Gede surjana," *Pengaruh Teknik Buzz Group Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS siswa SD*",Jakarta:universitas pendidikan Ganesa (PGSD) : Singaraja), No 1

Hasil Dokumentasi MI Islamiyah Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur TP 2017/2018.

Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2013

M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta; Bumi Aksara, 2003

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013

Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2012

Mulyono, *Strategi Pembelajaran*,(Bandung: UIN-Maliki Press), 2011

Nana sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo,2011

Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara ,2001

Pardjono,dkk, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007

Ramayulis, *Metodelogi pendidikan agama islam*, Jakarta: Kalam mulia,2012

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta : PT. Raja gafindo persada, 2011

Siti Sri Sutono, *buku paket IPS SD kelas V*, Jakarta : Departemen Pendidikan Sosial), 2008.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : rineka cipta, 2010

Salmeto, *Proses Belajar Mengajar Dalam SKS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001

Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif kuantitatif dan R&D*,

Suharsimi arikunto, *penelitian tindak kelas*, Jakarta: bumiaksara, 2007

Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek revisi*, Jakarta: Rineka Cipta , 2010

Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Sumadi suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Gravindo,2008

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : rineka cipta, 2010

Sumber : Wawancara dengan Kepala MI Islamiyah Sumberrejo pada tanggal 28 juli 2017

Sapriya, *Pendidikan IPS*, Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2012

Syah Muhibin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2012

Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Lampung : Anugrah Utama Raharja, 2013

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep,Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP*), Jakarta:Kencana,2012

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : PT. Kencana prenada media group,2008

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : V / I

Standae Kompetensi : Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu budha dan islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi diindonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1. Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu diindonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.	keragaman kenampakan alam dan buatan	▪ Menggambarkan peta indonesia dengan menggambar simbol-simbol ▪ Tanya jawab tentang kenampakan alam dan buatan di sertai pemberian penguatan yang diberikan oleh guru ▪ Diskusi kelompok tentang kenampakan alam dan buatan diindonesia	▪ Menggambarkan peta wilayah indonesia ▪ Menjelaskan kenampakan alam di wilayah indonesia ▪ Menyebutkan kenampakan alam di wilayah indonesia ▪ Menjelaskan persebaran flora dan fauna	Tes tertulis	Jawaban singkat	Sebutkan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan diindonesia	12 x 35 menit	- Buku IPS kelas V penerbit Aneka Ilmu - Gambar kenampakan alam dan buatan diindonesia - Gambar peta wilayah indonesia

		▪ Menyebutkan kenampakan alam dan buatan yang ada diindonesia ▪ Menjelaskan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan dengan menggunakan peta ▪ Menyebutkan pembagian waktu diindonesia	diindonesia ▪ Menyebutkan flora diindonesia ▪ Menyebutkan fauna diindonesia ▪ Menjelaskan cuaca dan iklim diindonesia ▪ Menyebutkan iklim dan angin diindonesia ▪ Menjelaskan perubahan cuaca pada iklim terhadap kehidupan ▪ Menyebutkan kenampakan buatan diindonesia ▪ Menjelaskan kenampakan buatan diindonesia ▪ Menyebutkan pembagian wilayah waktu diindonesia					

🕮 Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin, rasa hormat, perhatian, tekun, jujur dan ketelitian.

Sumberrejo, Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran,

Akhmad Mukhlis S.Pd.I
NUPTK. 6248757659200043

Peneliti,

Rizka Nurlaila
NPM.13105735

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Eka Wiyati M.Pd
NIP. 19830118 200501 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	**:**	**MI Islamiyah Sumberrejo**
Mata Pelajaran	**:**	**IPS**
Kelas/semester	**:**	**V (Lima) / I (satu)**
Siklus /Pertemuan ke	**:**	**1/1**
Alokasi waktu	**:**	**2 x 35 menit**

A. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersekala nasional pada masa hindu-budha dan islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi diindonesia.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu diindonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

C. Indikator

1. Menggambarkan peta indonesia dengan menggambar simbol – simbol
2. Menjelaskan kenampakan alam dengan simbol-simbol
3. Menyebutkan kenampakan alam dengan simbol-simbol

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan kenampakan alam dengan simbol-simbol

- **Karakter siswa yang diharapkan :.**disiplin *(Discipline*), Rasa hormat dan perhatian *(respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*), dan Ketelitian (*carafulness)*

E. Materi Ajar

keragaman kenampakan alam dan buatan

F. Metode Pembelajaran

- Buzz group (kelompok aktif)
- Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan **Apersepsi dan Motivasi :** a. Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan absensi b. Memberikan apresiasi c. Memberi motivasi. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	(10 Menit)
2. Kegiatan inti 📖 **Eksplorasi** • Guru menjelaskan materi tentang kenampakan alam diindonesia • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran • Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan dengan media dan buku paket. 📖 **Elaborasi** • Guru memberikan permasalahan untuk didiskusikan sekitar materi yang disampaikan disertai dengan pemberian penguatan non verbal (acungan jempol, pendekatan dan sentuhan). • Guru memberikan arahan mengenai cara pemecahan masalah menggunakan model *Buzz Group* • Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 – 3 siswa. • Guru mengarahkan tempat duduk kelompok • Guru menjelaskan cara kerja masing-masing kelompok • Guru menjelaskan tentang kenampakan alam di wilayah indonesia • Guru menyebutkan kenampakan alam di wilayah Indonesia • Siswa mulai berdiskusi dengan kelompok masing-masing kemudian guru berkeliling untuk menertibklan jalannya diskusi.	(50 Menit)

• Guru membatasi durasi diskusi • Selesai berdiskusi perwakilan masing-masing kelompok maju ke depan untuk membacakan hasil diskusinya dan siswa dari kelompok lain menanggapinya. 🕮 **Konfirmasi** • Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	
3. Penutup a. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari. b. Guru memberi motivasi c. Guru mengadakan uji kompetensi d. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari e. Guru menutup pelajaran.	(10 menit)

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas V SD/MI
- Gambar – gambar kenampakan alam di wilayah indonesia
- Peta wilayah indonesia.

I. Penilaianr

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Skor
1. Menjelaskan kenampakan alam di wilayah indonesia	Tertulis	Jawab singkat	Kerjakan soal berikut ini ! 1. Apakah yang di maksud dengan sungai? 	10 10

			2. Apakah yang di maksud danau?	10
			3. Sebutkan nama danau terbesar diindonesia?	20
			4. Sebutkan manfaat sungai?	10
			5. Berikan 1 contoh manfaat danau bagi kehidupan?	10

Kunci jawaban

1. Sungai adalah aliran air yang besar yang terjadi karena alam
2. Danau adalah genangan air yang sangat luas yang dikelilingi daratan
3. Danau toba
4. Mengairi persawahan
5. Tempat budidaya ikan

Sumberrejo,22 Agustus 2017

Wali Kelas V

Akhmad Mukhlis, S.Pd.I
NUPTK. 6248757659200043

Peneliti

Rizka Nurlaila.
NPM.13105735

Mengetahui
Kepala MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati ,M.Pd.
NIP. 19830118 200501 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/semester : V (Lima) / I (satu)
Siklus/Pertemuan ke : 1/2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu budha dan islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi diindonesia.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu diindonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan kenampakan alam diindonesia
2. Menjelaskan flora dan fauna diindonesia
3. Menyebutkan flora dan fauna diindonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan kenampakan alam, flora dan fauna diindonesia

Karakter siswa yang diharapkan :.disiplin *(Discipline*), Rasa hormat dan perhatian *(respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*), dan Ketelitian (*carafulness)*

E. Materi Ajar

Kenampakan alam dan buatan

F. Metode Pembelajaran

- *Buzz group* (kelompok aktif)
- Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

4. Pendahuluan **Apersepsi dan Motivasi :** e. Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan absensi f. Memberikan apresiasi g. Memberi motivasi. h. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	(10 Menit)
5. Kegiatan inti 📖 **Eksplorasi** • Guru menjelaskan kenampakan alam diindonesia • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran • Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan dengan media dan buku paket kelas v 📖 **Elaborasi** • Guru memberikan permasalahan untuk didiskusikan seputar materi yang disampaikan disertai dengan pemberian penguatan non verbal (senyuman, sorot mata bersahabat, acungan jempol dan benda). • Guru memberikan arahan mengenai cara pemecahan masalah menggunakan model *Buzz Group* • Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 – 3 siswa. • Guru mengarahkan tempat duduk kelompok. • Guru memberikan soal yang dikerjakan secara berdiskusi pada kelompok masing-masing dengan materi "kenampakan alam di wilayah indonesia" • Siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing • Guru memberi durasi diskusi • Selesai berdiskusi siswa mempersentasikan hasil diskusinya disertai pemberian penguatan verbal yang diberikan oleh	(50menit)

guru (pintar, *good job,* bagus) dan siswa dari kelompok lain menanggapi. 📖 **Konfirmasi** • Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	
6. Penutup f. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari. g. Guru memberi motivasi h. Guru mengadakan uji kompetensi i. Guru menutup pelajaran.	(10 Menit)

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas V SD/MI
- Gambar – gambar kenampaka alam di wilayah indonesia
- Peta wilayah indonesia

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Skor
2. Menyebutkan kenampakan alam di wilayah indonesia?	Tertulis	Jawab singkat	Kerjakan soal berikut ini ! 2. Hutan yang ditumbuhi semak belukar adalah? 3. Sebutkan pembagian fauna menurut wallace-weber? 4. Dimanakah pertama kali ditemukannya bunga Raflesia Arnodli? 5. Di daerah manakah	20 30 20

			berasalnya burung candrawasi? 5. Di daerah manakh berasalnya enggang gading?	15

Kunci jawaban

1. Hutan sabana
2. Wallace memisahkan antara fauna tipe peralihan dan fauna tipe asia
   Weber memisahkan fauna tipe australia dengan fauna tipe peralihan
3. Bengkulu (Sumatra)
4. Papua
5. kalimantan

Sumberrejo, 26 Agustus 2017

Wali Kelas V

Akhmad Mukhlis, S.Pd.I
NUPTK. 6248757659200043

Peneliti

Rizka Nurlaila.
NPM.13105735

Mengetahui
Kepala MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati ,M.Pd.
NIP. 19830118 200501 2 002

SOAL PRETES SIKLUS I

Nama siswa : [illegible]
Kelas : V
Mata pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial**
Materi : **Kenampakan Alam Dan Buatan**

PETUNJUK :

- Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri dari nama dan kelas.
- Kerjakan terlebih dahulu soal yJang dianggap paling mudah.
  Soal !

1. Apakah yang di maksud dengan sungai?

2. Apakah yang di maksud danau?

40

3. Sebutkan nama danau terbesar diindonesia?
4. Hutan yang ditumbuhi semak belukar adalah?
5. Sebutkan pembagian fauna menurut wallace-weber?

Jawaban

X 1. .....
.....
X 2. [illegible]
.....
~ 3. 20
.....
~ 4. 20
.....
X 5. [illegible]
.....
.....
.....
.....

SOAL POSTES SIKLUS I

Nama siswa : [illegible]
Kelas : **V**
Mata pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial**
Materi : **Kenampakan Alam Dan Buatan**

PETUNJUK :

- Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri dari nama dan kelas.
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah.
  Soal !

1. Apakah yang di maksud dengan sungai?

2. Apakah yang di maksud danau?

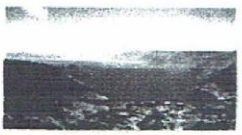

80

3. Sebutkan nama danau terbesar diindonesia?
4. Flora diindonesia di kelompokkan menjadi empat yaitu?
5. Sebutkan fauna diindonesia yang dibagi menjadi tiga?

Jawaban

1. [illegible] 10
2. [illegible] 10
3. [illegible] 20
4. [illegible] 20
5. 20 [illegible] 20

KELOMPOK DISKUSI

Nama Kelompok : Jalah Bali

Anggota : 1 ahmat urip Saifuloh

2 Cantika Cahyamika

3 amelia Suci

4 Dimas Damara Dion

1. Diskusikan dengan kelompokmu apa yang dimaksud dengan kenampakan alam dan berilah contoh kenampakan alam yang ada di daerah tempat tinggalmu?

[illegible]

[illegible] kenampakan [illegible]

[illegible] alam

kenampakan alam [illegible]

1 Pegunungan

2 Bukit

3 laut

4 Danau

5 Sungai

KELOMPOK DISKUSI

Nama Kelompok : [illegible]

Anggota : 1 [illegible]

2 [illegible]

3 [illegible]

4 [illegible]

1. Jelakan kenampakan alam pada gambar di bawah ini dan manfaatnya bagi kehidupan?

a

Gunung

b.

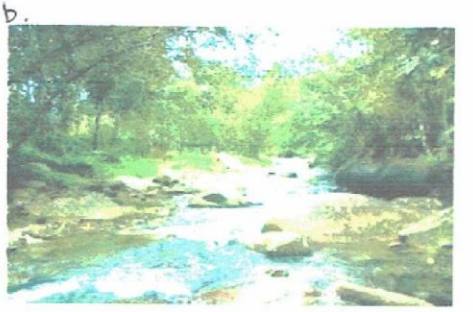

Sungai

Gunung : [illegible]

Sungai : [illegible]

Manfaat Gunung

1. [illegible]
2. [illegible]

Manfaat [illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

KELOMPOK DISKUSI

Nama Kelompok : Burung Cendrawasi

Anggota : 1 M. Nur Abdillah [illegible]

2 M. [illegible]

3 [illegible]

4

1. Golongkan fauna menurut garis waber dan garis wallace ?

3. Fauna adalah [illegible]

Garis waber [illegible]

Garis [illegible]

dengan [illegible]

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Kenampakan Alam Dan Buatan
Kompetensi Dasar : Mengenal Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Serta Pembagian Wilayah Waktu Diindonesia dengan Menggunakan Peta/Atlas/Globe dan Media Lainnya
Kelas : V (Lima)
Siklus/Pertemuan : I / I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Yuliana Puspita Sari	√	√				3
2.	M.Zaki Firmansyah		√			√	2
3.	M. Matori	√			√		2
4.	Hermawan Susanto	√	√	√			3
5.	Amad Urip Saifullah	√	√				
6.	Amalia Suci Rahmadani	√			√	√	3
7.	Cantika Cahya Mika			√	√		
8.	Fatma Eldayana		√	√			
9.	Dimas Damara Dion	√			√		
10.	Nabil Ifaman						2
11.	M.Nur Adulfatah						
Jumlah							25
Persentase		63.64	54.54	45.45	45.45	27.27	

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

1. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru
2. Siswa membentuk kelompok menjadi 4-3 kelompok
3. Siswa menempati tempat duduknya dan mulai berdiskusi dengan kelompok masing-masing
4. Siswa berdiskusi dengan durasi yang sudah di tentukan
5. Siswa mampu menjelaskan hasil diskusi di depan kelas dan siswa dari kelompok lain menanggapinya.

Skor: 1 = kurang
2 = cukup
3 = baik
4 = sangat baik
5 = memuaskan

Sumberrejo , 22 Agustus 2017
Observer

RIZKA NURLAILA
NPM. 13105

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan
Kompetensi Dasar : Mengenal Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Serta Pembagian Wilayah Waktu Diindonesia dengan Menggunakan Peta/Atlas/Globe Dan Media Lainnya
Kelas : V (Lima)
Siklus/Pertemuan : I / II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
12.	Yuliana Puspita Sari	✓	✓	✓		✓	4
13.	M.Zaki Firmansyah	✓	✓	✓			3
14.	M. Matori	✓	✓	✓			3
15.	Hermawan Susanto	✓	✓	✓		✓	4
16.	Amad Urip Saifullah		✓		✓		2
17.	Amalia Suci Rahmadani	✓				✓	4
18.	Cantika Cahya Mika	✓	✓	✓	✓		4
19.	Fatma Eldayana	✓		✓			2
20.	Dimas Damara Dion	✓	✓		✓		3
21.	Nabil Ifaman	✓	✓	✓		✓	4
22.	M.Nur Adulfatah	✓		✓			2
Jumlah		9	8	8	5	4	34
Persentase		81,81	72,72	72,72	45,45	36,36	

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

1. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru
2. Siswa membentuk kelompok menjadi 4-3 kelompok
3. Siswa menempati tempat duduknya dan mulai berdiskusi dengan kelompok masing-masing
4. Siswa berdiskusi dengan durasi yang sudah di tentukan
5. Siswa mampu menjelaskan hasil diskusi di depan kelas dan siswa dari kelompok lain menanggapinya

Skor: 1 = kurang
2 = cukup
3 = baik
4 = sangat baik
5 = memuaskan

Sumberejo, 26 Agustus 2017
Observer

RIZKA NURLAILA
NPM. 13105735

Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran
Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2017
Siklus/ Pertemuan : I/1

No	Aspek yang diamati	skor				Js
		1	2	3	4	
1	Membuka pelajaran	✓				
2	Melakukan apersepsi dan motivasi			✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
4	Memberi permasalahan yang akan di diskusi dan bagaimana cara memecahkan permasalahannya		✓			
5	Membagi kelompok terdiri dari 4-3 siswa		✓			
6	Memberi arahan tempat duduk masing-masing kelompok		✓			
7	Siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya dan guru berkeliling untuk menertibkan jalannya diskusi	✓				
8	Memberi durasi waktu diskusi			✓		
9	Selesai berdiskusi salah satu peserta maju untuk membacakan hasil diskusinya dan guru meluruskan jawabannya		✓			
10	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		
11	Latihan/evaluasi pembelajaran		✓			
12	Menutup pembelajaran		✓			
	Jumlah					25
	presentase keberhasilan					52 %
	Rata-Rata					3

Skala Penilaian

1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Sumberrejo, 22 Agustus 2017
Observer

Akhmad Mukhlis S.Pd.
NUPTK. 6248757659200043

Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran
Siklus 1 Pertemuan II

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Hari/ Tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2017
Siklus/ Pertemuan : I/II

No	Aspek yang diamati	skor				Js
		1	2	3	4	
1	Membuka pelajaran		✓			
2	Melakukan apersepsi dan motivasi		✓			
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
4	Memberi permasalahan yang akan di diskusi dan bagaimana cara memecahkan permasalahannya		✓			
5	Membagi kelompok terdiri dari 4-3 siswa			✓		
6	Memberi arahan tempat duduk masing-masing kelompok			✓		
7	Siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya dan guru berkeliling untuk menertibkan jalannya diskusi		✓			
8	Memberi durasi waktu diskusi			✓		
9	Selesai berdiskusi salah satu peserta maju untuk membacakan hasil diskusinya dan guru meluruskan jawabannya			✓		
10	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	
11	Latihan/evaluasi pembelajaran			✓		
12	Menutup pembelajaran			✓		
	Jumlah					32
	Presentase keberhasilan					67%
	Rata-Rata					3,84

Skala Penilaian

1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Sumberrejo,26 Agustus 2017
Observer

Akhmad Mukhlis S.Pd.
NUPTK. 6248757659200043

Sumberrejo, 26 Agustus 2017

Observer

Akhmad Mukhlis S.Pd.I
NUPTK. 6248757659200043

Peneliti

Rizka Nurlaila
NPM.13105735

Mengetahui

Kepala MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati, M.Pd.I
NIP. 19830118 200501 2 002

Sumberrejo, 29 Agustus 2017

Wali kelas V

Akhmad Mukhlis, S.Pd.I
NUPTK. 6248757659200043

Peneliti

Rizka Nurlaila
NPM 13105735

Mengetahui

Kepala MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati, M.Pd.
NIP. 19830118 200501 2 002

2. Waduk adalah bendungan atau dam yang merupakan danau buatan dan Perkebunan adalah area yang sengaja di buat untuk ditanami tanaman industri
3. Selat adalah laut yang sempit untuk menghubungkan pulau satu dengan pulau yang lain.
4. WIB, WIT, dan WITA
5. Lampung, jakarta

Sumberrejo ,2 September 2017

Wali Kelas V

Akhmad Mukhlis, S.Pd.I

NUPTK. 6248757659200043

Peneliti

Rizka Nurlaila.

NPM.13105735

Mengetahui

Kepala MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati ,M.Pd.

NIP. 19830118 200501 2 002

SOAL PRETES SIKLUS II

Nama siswa : [illegible]
Kelas : V
Mata pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial**
Materi : **Kenampakan Alam Dan Buatan**

PETUNJUK :

- Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri dari nama dan kelas.
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah.

Soal !

1. Apa yang dimasksud iklim?
2. Apa yang dimaksud dengan cuaca?
3. sebutkan kenampakan buatan pada gambar di bawah ini?

a. 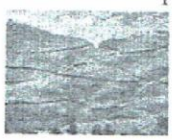

b.

65

4. Jelaskan kenampakan buatan pada gambar no 3
5. Sebutkan pembagian waktu diindonesia?

Jawaban

1.5 [illegible] adalah [illegible]
[illegible]

2.5 [illegible]
[illegible]

3.10 waDuk

4.15 waDuk adalah [illegible] dua [illegible] atau
Dam jg [illegible]

5.30 [illegible], WIB, Wita

SOAL PDSTES SIKLUS II

Nama siswa : [illegible]
Kelas : V
Mata pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial**
Materi : **Kenampakan Alam Dan Buatan**

PETUNJUK :

- Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri dari nama dan kelas.
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah.

Soal !

1. Apa yang dimasksud iklim?
2. Apa yang dimaksud dengan cuaca?
3. sebutkan kenampakan buatan pada gambar di bawah ini?

a.

95

b.

4. Jelaskan kenampakan buatan pada gambar no 3
5. Sebutkan pembagian waktu diindonesia?

Jawaban

1.5 [illegible]

2. [illegible]

3. [illegible]

4. [illegible]

5. [illegible]

KELOMPOK DISKUSI

Nama Kelompok : [illegible]

Anggota : 1 [illegible]

2 [illegible]

3 M. [illegible]

4 [illegible]

1. Diskusikan dengan kelompokmu apa yang dimaksud dengan kenampakan buatan dan berilah contoh kenampakan buatan yang ada di daerah tempat tinggalmu?

1. [illegible]

a. [illegible]

b. [illegible]

c. [illegible]

d. [illegible]

KELOMPOK DISKUSI

Nama Kelompok : Jalak bali

Anggota : 1 ahmaD unP SoiFuloh

2 Cantika Cahya mita

3 amelia suci

4 Dimas Dwanza Dion

1. Jelaskan kenampakan buatan yang ada di bawah ini dan manfaatnya bagi kehidupan?

a.

WADUK

b.

Sawah / Kebun

waduk adalah bendungan atau dam yg merupakan danau buatan. waduk di gunakan untuk kepentingan irigasi, pari [illegible]

[illegible] mengalir, waduk [illegible] bayar [illegible]

Sawah adalah [illegible] di [illegible] ekonomi tanaman industri seperti padi, tebu, jagung, kelapa sawit, teh, cokelat, karet, kopi, [illegible] melon DLL

KELOMPOK DISKUSI

Nama Kelompok : [illegible] Cindawati

Anggota : 1 M. [illegible]

2 M. [illegible]

3 [illegible]

4

1. Carilah di peta kalian dan amatilah ibu kota propinsi di seluruh wilayah indonesia, kemudian isilah dalam tabel dan beri centang (√) menandainya

No	Nama Ibu Kota/Provinsi	WIB	WITA	WIT
1	**Jakarta**			
2	**Papua**			
3	**Kalimantan**			
4	**Bali**			
5	**Aceh**			

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan
Kompetensi Dasar : Mengenal Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Serta Pembagian Wilayah Waktu Diindonesia dengan Menggunakan Peta/Atlas/Globe Dan Media Lainnya
Kelas : V (Lima)
Siklus/Pertemuan : II / I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
23.	Yuliana Puspita Sari	√	√	√	√		4
24.	M.Zaki Firmansyah		√	√		√	3
25.	M. Matori	√	√		√		3
26.	Hermawan Susanto	√	√	√		√	4
27.	Amad Urip Saifullah		√	√	√		3
28.	Amalia Suci Rahmadani	√		√	√	√	4
29.	Cantika Cahya Mika	√	√	√			3
30.	Fatma Eldayana	√		√		√	3
31.	Dimas Damara Dion	√	√		√	√	4
32.	Nabil Ifaman	√		√		√	3
33.	M.Nur Adulfatah		√	√	√		4
Jumlah							36
Persentase		81,81	72.72	81,81	54,54	54,54	

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

1. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru
2. Siswa membentuk kelompok menjadi 4-3 kelompok
3. Siswa menempati tempat duduknya dan mulai berdiskusi dengan kelompok masing-masing
4. Siswa berdiskusi dengan durasi yang sudah di tentukan
5. Siswa mampu menjelaskan hasil diskusi di depan kelas dan siswa dari kelompok lain menanggapinya

Skor: 1 = kurang
2 = cukup
3 = baik
4 = sangat baik
5 = memuaskan

Sumberejo, 29 Agustus 2017
Observer

RIZKA NURLAILA
NPM. 13105735

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan
Kompetensi Dasar : Mengenal Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Serta Pembagian Wilayah Waktu Diindonesia dengan Menggunakan Peta/Atlas/Globe Dan Media Lainnya
Kelas : V (Lima)
Siklus/Pertemuan : II / II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
34.	Yuliana Puspita Sari	✓		✓	✓	✓	4
35.	M.Zaki Firmansyah		✓	✓	✓	✓	4
36.	M. Matori	✓	✓		✓	✓	4
37.	Hermawan Susanto	✓	✓	✓	✓	✓	5
38.	Amad Urip Saifullah		✓	✓	✓		3
39.	Amalia Suci Rahmadani	✓	✓		✓	✓	4
40.	Cantika Cahya Mika	✓	✓	✓			3
41.	Fatma Eldayana	✓		✓	✓		3
42.	Dimas Damara Dion	✓	✓		✓	✓	4
43.	Nabil Ifaman	✓	✓	✓		✓	4
44.	M.Nur Adulfatah	✓		✓	✓		3
Jumlah		9	8	8	9	7	41
Persentase		81,81	72,72	72,72	81,81	63,63	

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

1. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru
2. Siswa membentuk kelompok menjadi 4-3 kelompok
3. Siswa menempati tempat duduknya dan mulai berdiskusi dengan kelompok masing-masing
14. Siswa berdiskusi dengan durasi yang sudah di tentukan
15. Siswa mampu menjelaskan hasil diskusi di depan kelas dan siswa dari kelompok lain menanggapinya

Skor: 1 = kurang
2 = cukup
3 = baik
4 = sangat baik
5 = memuaskan

Sumberejo, 2 September 2017
Observer

RIZKA NURLAILA
NPM. 13105735

Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran
Siklus II Pertemuan 1

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Hari/ Tanggal : Selasa, 29 Agustus 2017
Siklus/ Pertemuan : II/1

No	Aspek yang diamati	skor				Js
		1	2	3	4	
1	Membuka pelajaran			✓		3
2	Melakukan apersepsi dan motivasi			✓		3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
4	Memberi permasalahan yang akan di diskusi dan bagaimana cara memecahkan permasalahannya			✓		3
5	Membagi kelompok terdiri dari 4-3 siswa			✓		3
6	Memberi arahan tempat duduk masing-masing kelompok			✓		3
7	Siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya dan guru berkeliling untuk menertibkan jalannya diskusi				✓	4
8	Memberi durasi waktu diskusi			✓		3
9	Selesai berdiskusi salah satu peserta maju untuk membacakan hasil diskusinya dan guru meluruskan jawabannya			✓		3
10	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		3
11	Latihan/evaluasi pembelajaran			✓		3
12	Menutup pembelajaran				✓	4
	Jumlah					38
	Presentase Keberhasilan					79 %
	Rata-Rata					4,56

Skala Penilaian

1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Sumberrejo, 29 Agustus 2017
Observer

Akhmad Mukhlis S.Pd.
NUPTK. 6248757659200043

Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran
Siklus II Pertemuan 1

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Hari/ Tanggal : Sabtu, 2 September 2017
Siklus/ Pertemuan : II/ II

No	Aspek yang diamati	skor				Js
		1	2	3	4	
1	Membuka pelajaran				✓	4
2	Melakukan apersepsi dan motivasi				✓	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
4	Memberi permasalahan yang akan di diskusi dan bagaimana cara memecahkan permasalahannya				✓	4
5	Membagi kelompok terdiri dari 4-3 siswa				✓	4
6	Memberi arahan tempat duduk masing-masing kelompok			✓		3
7	Siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya dan guru berkeliling untuk menertibkan jalannya diskusi				✓	4
8	Memberi durasi waktu diskusi				✓	4
9	Selesai berdiskusi salah satu peserta maju untuk membacakan hasil diskusinya dan guru meluruskan jawabannya				✓	4
10	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	4
11	Latihan/evaluasi pembelajaran				✓	4
12	Menutup pembelajaran				✓	4
	Jumlah					46
	Presentase Keberhasilan					95 %
	Rata-Rata					5,52

Skala Penilaian

1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Sumberrejo, 2 september 2017
Observer

Akhmad Mukhlis S.Pd.
NUPTK. 6248757659200043

Sumberrejo, 2 September 2017

Observer

Akhmad Mukhlis S.Pd.I
NUPTK. 6248757659200043

Peneliti

Riska Nurlaila
NPM.13105425

Mengetahui

Kepala MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati, M.Pd.I
NIP. 19830118 200501 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH

Sekretariat : Jl. Ki. Hajar Dewantoro 15 A Metro, Telp (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/3808/2016 Metro, 23 November 2016
Lamp : -
Hal : IZIN *PRA SURVEY*

Kepada Yth.,
Kepada MI Islamiyah Sumberrejo
Lampung Timur
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama	: Rizka Nurlaila
NPM	: 13105735
Jurusan	: Tarbiyah
Prodi	: PGMI
Judul	: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Diskusi Kelas (Buzz Group) pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Islamiyah Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di MI Islamiyah Sumberejo.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Tarbiyah,

KEMENTERIAN AGAMA JURUSAN TARBIYAH STAIN JURAI SIWO METRO

Dr. Akla, MPd
NIP. 19691008 200003 2001 2

KEMENTERIANS AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/0019/2017 Metro, 04 Januari 2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Sdr. Sudirin, M.Pd
2. Sdr. Tusriyanto, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rizka Nurlaila
NPM : 13105735
Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
   a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.s
   b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
   a. Maksimal 4 (empat) semester seja k mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
   b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 *website*: www.metrouniv.ac.id *Email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Rizka Nurlaila Jurusan / Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

NPM : 13105735 Semester / TA : VIII/ 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29/5 2017	Acc Bab 1-3 & APD Lanjutkan ke Bab 4	

Diketahui,
~~An. Ketua Jurusan PGMI~~
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Rizka Nurlaila** Jurusan : PGMI
NPM : 13105735 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 15/2017		✓	Acc Bab IV & V Lanjutkan ke Bab 2	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Rizka Nurlaila** Jurusan : PGMI
NPM : 13105735 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.				acc. Bab. 1 Sd. III	
				acc. Outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Rizka Nurlaila** Jurusan : PGMI
NPM : 13105735 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/2017 11			Acc di munaqosahkan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2785/In.28/R/TL.01/06/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama	:	**RIZKA NURLAILA**
NPM	:	13105735
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MI ISLAMIYAH SUMBERREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL BUZZ GROUP PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MI ISLAMIYAH SUMBERREJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Juni 2017

an. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Eka Wiyati, M.Pd.I
NIP. 19830118 200501 2002

KEMENTERIAN AGAMA
MI ISLAMIYAH SUMBERREJO
KEC. BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TP.2016/2017

SURAT KETERANGAN RISET/PENELITIAN

Nomor:*MI.08.07/0032/PP.004/121/XI/2017*

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sumberrejo Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: **RIZKA NURLAILA**
Npm	:13105735
Jurusan	: PGMI
Fakultas	:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan riset di Mi Islamiyah Sumberrejo Batanghari lampung Timur dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul " UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL *BUZZ GROUP* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 20 juli 2017

Kepala MI Islamiyah

Sumberrejo Kec. Batanghari

Eka Wiyati, M.Pd.I

NIP. 19830118 200501 2 002

JADWAL PELAJARAN KELAS V MI ISLAMIYAH SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	HARI	PELAJARAN/ JAM KE-
1	SENIN	Sholat Duha,Bahasa Indonesia (08.00 – 09.00), Matematika (09.05 ISTIRAHAT 10. 35) Bahasa Arab (10.35 – 11.00), Keterampilan (11.05 – 12.00) Sholat Dzuhur berjamaah
2	SELASA	Sholat Duha, IPS (08.00 – 09.00), Alqur'an Hadist (09.05 ISTIRAHAT 10.30) IPA (10.35 – 11.00) , SKI (11.05 – 12.00) Sholat Dzuhur berjamaah
3	RABU	Sholat Duha, Bahasa Inggris (08.00 – 08.30) Pkn (08.35 – 09.30) , ISTIRAHAT Matematika (10.00 – 11.00) Fiqh (11.05 – 12.00) Sholat Dzuhur berjamaah
4	KAMIS	Sholat Duha, Bahasa Indonesia (08.00 – 08.30) , IPA (08.35 – 09.00), Bahasa Lampung (09.05 – 09.30) ISTIRAHAT Bahasa Arab (10.00 – 11.00) Bahasa Inggris (11.05 – 11.40) Tahfiz Sholat Dzuhur berjamaah
5	JUMAT	SENAM BERSAMA , PJOK 09.00 – 09.30) Sholat Duha, ISTIRAHAT
6	SABTU	SKI (08.00 – 09.30), IPS (09.35 ISTIRAHAT 10.30), Alquran Hadis (10.35 – 11.00) , Pramuka (11.05 – 12.00) Sholat Dzuhur berjamaah

Batanghari, 20 juli 2017

Kepala MI Islamiyah

Sumberrejo Kec. Batanghari

Eka Wiyati, M.Pd.I

NIP. 19830118 200501 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1127/In.28/S/OT.01/11/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: RIZKA NURLAILA
NPM	: 13105735
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13105735.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 November 2017
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarom Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

RIWAYAT HIDUP

BIOGRAFI PENULIS

Rizka Nurlaila lahir di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Lampung Timur, pada tanggal 20 Mei 1995, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pernikahan Bapak Muhammad Waris dan Ibu Suprihatin. Pendidikan dasarnya ditempuh di TK YPI Sumberrejo selesai pada tahun 2001, melanjutkan pendidikan dasar di MI Islamiyah Sumberrejo, Lampung Timur, dari kelas 1 sampai kelas 6, selesai pada Tahun 2007. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Batanghari, Lampung Timur, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negri 2 Metro, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) pada tahun 2017.